

LAMPIRAN

Lampiran 1. Lembar Bimbingan Pembimbing Lapangan PKL



PRODI FARMASI
FAKULTAS KESEHATAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH GRESIK

Formulir PKL-004



Lembar ke :

LEMBAR BIMBINGAN PKL*
PEMBIMBING PKL (PL)

TAHUN AKADEMIK : 2020/2021

Nama Mahasiswa : Adinda Dewi Serra

NIM : 201802003

Nama Instansi PKL : APOTEK CIPTA MEDIKA 1

Nama Pembimbing Lapangan : apt. SONG Winiata Meliasari, s farm.

No.	Tanggal	Bimbingan dan Saran	Paraf Pembimbing
1.	01-April-2021	Pengenalan dan pemahaman pekerjaan farmasi di Apotek Cipta Medika 1	<i>[Signature]</i>
2.	03-April-2021	Pengusunan agenda harian (logbook) minggu ke-1	<i>[Signature]</i>
3.	10 April 2021	Pengusunan agenda harian (log book) minggu ke-2	<i>[Signature]</i>
4.	20 April 2021	Pengusunan agenda harian (log book) minggu ke -3	<i>[Signature]</i>
5.	7 Mei 2021	Pengusunan roster kesehatan keparawatan	<i>[Signature]</i>
6.	10 Mei 2021	Pengusunan agenda harian (log book) minggu ke -4 & 5	<i>[Signature]</i>
7.	20 Mei 2021	Pengusunan agenda harian (logbook) minggu ke -6	<i>[Signature]</i>
8.	26 Mei 2021	kegiatan PKL revidi	<i>[Signature]</i>
9.	1 Juni 2021	laporan PKL selesai	<i>[Signature]</i>

***)MINIMAL BIMBINGAN 6 KALI**



08331AM-PTKes/Akr/Do/1X/2018

The Power of Islamic Entrepreneurship

Jl. Sumatra 101 Gresik Kota Baru (GKB) Gresik, 61121 Telp: (031) 3351414, Fax: (031) 3952585 Website: <http://www.umg.ac.id>, Email: info@umg.ac.id

Lampiran 2. Lembar Bimbingan Dosen Pembimbing PKL



PRODI FARMASI
FAKULTAS KESEHATAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH GRESIK

Formulir PKL-003



LEMBAR BIMBINGAN PKL
DOSEN PEMBIMBING PKL (DPP)*

TAHUN AKADEMIK : 2020/2021

Nama Mahasiswa : Adinda Dean Sarra
 NIM : 201802003
 Nama instansi PKL : Apotek Cipta Medika 1
 Nama Dosen Pembimbing PKL : Anindi Lupita Prasyanta, S Farm, Mfarm, Apt.

No.	Tanggal	Bimbingan dan Saran	Paraf Pembimbing
1	26 Maret 2021	Bimbingan awal sebelum PKL Saran : menyiapkan pembatalan materi kuliah	<i>Ala</i>
2	30 Maret 2021	Pengumpulan laporan Bab 1-2	<i>Ala</i>
3	4 April 2021	Pengumpulan logbook minggu pertama	<i>Ala</i>
4	11 April 2021	Pengumpulan logbook minggu kedua	<i>Ala</i>
5	16 April 2021	Bimbingan kedua Saran : perbaiki logbook menjadi lebih rinci	<i>Ala</i>
6	19 April 2021	Pengumpulan logbook minggu ke-3 + revisi	<i>Ala</i>
7	25 April 2021	Pengumpulan logbook minggu ke-4	<i>Ala</i>
8	30 April 2021	Bimbingan ketiga Saran : segera melampirkan laporan PKL	<i>Ala</i>
9	2 Mei 2021	Pengumpulan logbook minggu ke-5	<i>Ala</i>
10	22 Mei 2021	Pengumpulan logbook minggu terakhir	<i>Ala</i>

*)MINIMAL BIMBINGAN 6 KALI

AKREDITASI BAN-PT
0633/LAM-PTKee/Akt/Dipri/2018

The Power of Islamic Entrepreneurship

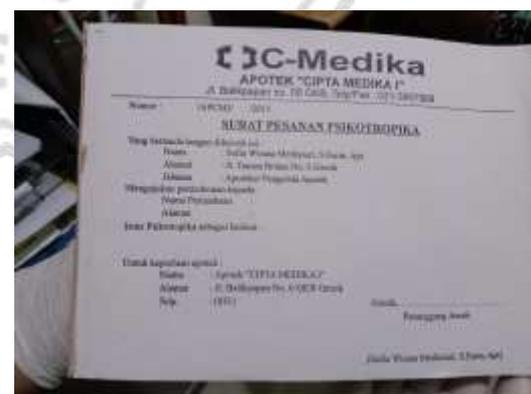
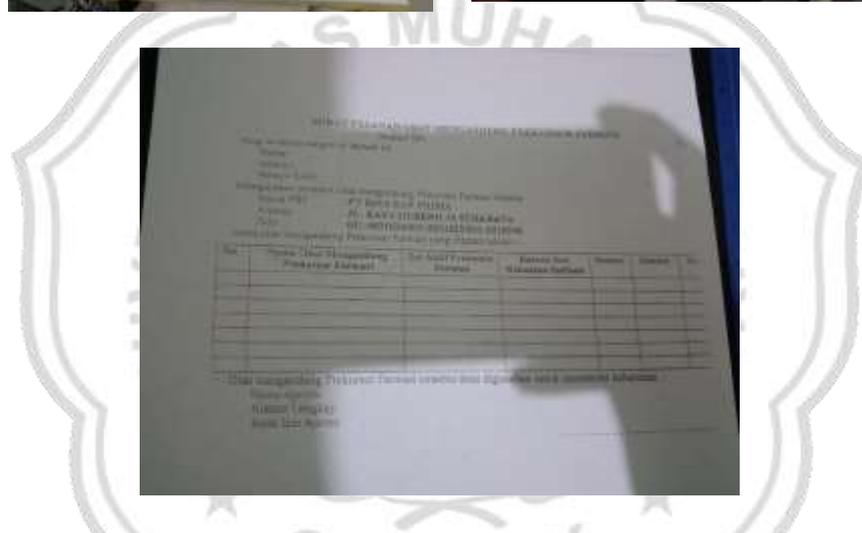
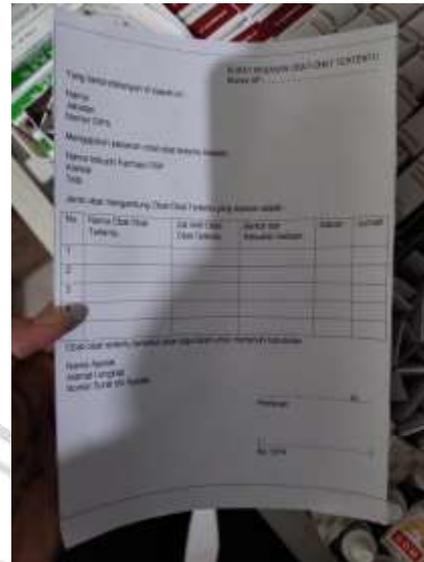
J. Sumatra 101 Gresik Kota Baru (GKB) Gresik, 61121 | (031) 3951414 | (031) 3952525 | <http://www.umg.ac.id> | info@umg.ac.id

Lampiran 4. Buku Defecta



No	Tgl	Nama Obat	Sisa	Waktu	Tempat	Defecta	No	Tgl	Nama Obat	Sisa	Waktu	Tempat	Defecta
18		Insulin	-	10/10/10	RS		19		Insulin	-	10/10/10	RS	
19		Parasetamol	-	10/10/10	RS		20		Parasetamol	-	10/10/10	RS	
20		Amoxicillin	-	10/10/10	RS		21		Amoxicillin	-	10/10/10	RS	
21		Clarithromycin	-	10/10/10	RS		22		Clarithromycin	-	10/10/10	RS	
22		Metformin	-	10/10/10	RS		23		Metformin	-	10/10/10	RS	
23		Aspirin	-	10/10/10	RS		24		Aspirin	-	10/10/10	RS	
24		Acetaminophen	-	10/10/10	RS		25		Acetaminophen	-	10/10/10	RS	
25		Hydrochlorothiazide	-	10/10/10	RS		26		Hydrochlorothiazide	-	10/10/10	RS	
26		Losartan	-	10/10/10	RS		27		Losartan	-	10/10/10	RS	
27		Atorvastatin	-	10/10/10	RS		28		Atorvastatin	-	10/10/10	RS	
28		Simvastatin	-	10/10/10	RS		29		Simvastatin	-	10/10/10	RS	
29		Warfarin	-	10/10/10	RS		30		Warfarin	-	10/10/10	RS	
30		Digoxin	-	10/10/10	RS		31		Digoxin	-	10/10/10	RS	
31		Verapamil	-	10/10/10	RS		32		Verapamil	-	10/10/10	RS	
32		Nifedipine	-	10/10/10	RS		33		Nifedipine	-	10/10/10	RS	
33		Isosorbide dinitrate	-	10/10/10	RS		34		Isosorbide dinitrate	-	10/10/10	RS	
34		Isosorbide mononitrate	-	10/10/10	RS		35		Isosorbide mononitrate	-	10/10/10	RS	
35		Nitroglycerin	-	10/10/10	RS		36		Nitroglycerin	-	10/10/10	RS	
36		Sildenafil	-	10/10/10	RS		37		Sildenafil	-	10/10/10	RS	
37		Tadalafil	-	10/10/10	RS		38		Tadalafil	-	10/10/10	RS	
38		Vardenafil	-	10/10/10	RS		39		Vardenafil	-	10/10/10	RS	
39		Urofollitropin	-	10/10/10	RS		40		Urofollitropin	-	10/10/10	RS	
40		Human chorionic gonadotropin	-	10/10/10	RS		41		Human chorionic gonadotropin	-	10/10/10	RS	
41		Insulin glargine	-	10/10/10	RS		42		Insulin glargine	-	10/10/10	RS	
42		Insulin lispro	-	10/10/10	RS		43		Insulin lispro	-	10/10/10	RS	
43		Insulin aspart	-	10/10/10	RS		44		Insulin aspart	-	10/10/10	RS	
44		Insulin human	-	10/10/10	RS		45		Insulin human	-	10/10/10	RS	
45		Insulin zinc	-	10/10/10	RS		46		Insulin zinc	-	10/10/10	RS	
46		Insulin protargin	-	10/10/10	RS		47		Insulin protargin	-	10/10/10	RS	
47		Insulin neutral protargin H	-	10/10/10	RS		48		Insulin neutral protargin H	-	10/10/10	RS	
48		Insulin neutral protargin H	-	10/10/10	RS		49		Insulin neutral protargin H	-	10/10/10	RS	
49		Insulin neutral protargin H	-	10/10/10	RS		50		Insulin neutral protargin H	-	10/10/10	RS	

Lampiran 5. Surat Pesanan



Lampiran 7. Formulir Surat Delegasi

Formulir 9

SURAT PENDELEGASIAN KEWENANGAN

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama :

Jabatan :

No. SIPA :

Menyatakan dalam hal saya tidak dapat menjalankan tugas sebagai Apoteker Penanggung Jawab dalam menerima dalam rangka pengadaan Obat/Bahan Obat/Narkotika/Psikotropika/Prekursor Farmasi*, maka demi kelancaran penerimaan pengadaan Obat/Bahan Obat/Narkotika/Psikotropika/ Prekursor Farmasi* di Apotek Cipta Medika 1, saya mendelegasikan pelaksanaan tugas penerimaan pengadaan Obat/Bahan Obat/Narkotika/Psikotropika/ Prekursor Farmasi* kepada :

Nama :

Jabatan : Apoteker Pendamping/Tenaga Teknis Kefarmasian

No. SIPA /SIKTTK :

Demikian surat pendelegasian ini saya buat dengan sebenarnya.

Penerima delegasi, Yang mendelegasikan tugas,

Materai Rp. 6000 (.....)

(.....)

*) coret yang tidak perlu

Lampiran 9. Agenda Harian PKL

**AGENDA HARIAN
PRAKTIK KERJA LAPANGAN (PKL)
DI APOTEK CIPTA MEDIKA 1**



**ADINDA DEWI SARRA
NIM. 201802003**

**PROGRAM STUDI DIPLOMA III FARMASI
FAKULTAS KESEHATAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH GRESIK
2021**

AGENDA HARIAN (LOG BOOK)

Minggu ke : 1

No.	Hari, Tgl (Waktu)	Aktivitas	Capaian (Penjelasan lengkap disertai bukti-bukti dukung → dapat berupa foto/scan dokumen)
1.	Kamis, 1 April 2021 08.00-14.00	Penyerahan dokumen kelengkapan PKL Pengenalan apotek oleh Pembimbing lahan	<p>Dokumen kelengkapan PKL diserahkan kepada Pembimbing Lapangan (Apoteker). Dokumen tersebut berisi :</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Surat pengantar 2. Surat tugas pembimbing lapangan 3. Buku panduan PKL 4. Form kesedian pembimbing lapangan 5. Form bimbingan pembimbing lapangan 6. Form penilaian pembimbing lapangan 7. Form kesan dan pesan 8. Surat pernyataan protokol 9. Surat persetujuan orang tua 10. Hasil swab antigen <p>Capaian :</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Mengenal tata ruang klinik dan apotek (termasuk penyimpanan resep, dokumen dan obat)



No.	Hari, Tgl (Waktu)	Aktivitas	Capaian (Penjelasan lengkap disertai bukti-bukti dukung → dapat berupa foto/scan dokumen)
			<p>2. Mengetahui aturan yang harus diterapkan seperti :</p> <ol style="list-style-type: none"> Kebersihan apotek (tempat sampah, peralatan dan sisa puyer). Keteraturan penataan obat (sesuai kemasan, nama obat terpotong). Penerapan protokol kesehatan (tidak membuka masker, memakai handscoon dan menggunakan alkohol sebagai <i>handsanitizer</i> serta menghindari kontak dengan pasien) <p>3. Mengetahui panduan pelayanan kefarmasian yang diterapkan di apotek cipta medika secara umum</p> <p>4. Mengetahui SOP apotek secara umum</p>  <p>5. Mengetahui pekerjaan farmasi secara umum berdasarkan penjelasan pembimbing lahan, seperti:</p> <ol style="list-style-type: none"> Penyiapan pelayanan resep (penyiapan obat dari gudang dan perlengkapannya) dilakukan setiap hari Pelayanan resep bpjs, obat apotek, obat prb, resep umum dilakukan setiap hari. Pencatatan (tulis buku nota, buku resep umum dan konsinyasi) Rekapan (hitung jumlah dan jilid resep) dilakukan setiap hari Isi kartu stok (obat bpjs, umum, prb dan otc) dilakukan setiap hari Input rekap harian komputer (obat bpjs, umum, prb) dilakukan oleh apoteker. Stok opname (kesesuaian Stok+cek obat kadaluwarsa secara berkala (otc, ethical, psikotropika dan narkotika), Pengadaan obat dilakukan setiap tanggal 20-23 dan juga secara acidental dengan memperhatikan stok gudang obat.

No.	Hari, Tgl (Waktu)	Aktivitas	Capaian (Penjelasan lengkap disertai bukti-bukti dukung → dapat berupa foto/scan dokumen)
		<p>Bertanya tentang visi misi, tujuan, struktur organisasi dan peraturan yang melandasi pekerjaan kefarmasian di apotek</p>	<p>i. Pengadaan kebutuhan perlengkapan apotek dilakukan setiap tanggal 24-26 j. Penerimaan barang (terima+cek barang datang, melabeli harga, menata barang datang, cek barang yang tidak datang) k. Input barang datang ke komputer l. Isi stok barang datang (lengkap dengan ed, nomor batch dan asal pbf) m. Input data pasien prb (Cek tanggal pengambilan, cek kelengkapan, rekapan setelah input data) n. Laporan Rekapitulasi berkas prb dan klaim obat dilakukan setiap tanggal 01-05 o. Rekapan pasien resep psikotropika dan narkotika (termasuk nama pasien, alamat, nama dokter) dilakukan pada tanggal 29-01 p. Monitoring obat emergensi dilakukan setiap hari q. Monitoring suhu ruangan dan kulkas dilakukan setiap hari r. Laporan penggunaan obat dilakukan setiap tanggal 24-26 s. Laporan keuangan (termasuk laporan operasional Klinik, dan klipng nota) dilakukan setiap tanggal 24-26 t. Laporan narkotik psikotropik dilakukan setiap tanggal 01-05 atau paling lambat tanggal 10 setiap bulannya.</p> <p>Mengetahui visi misi, struktur organisasi dan peraturan yang melandasi pekerjaan kefarmasian di apotek</p> <ul style="list-style-type: none"> • Visi, misi, dan tujuan Klinik Cipta Medika adalah sebagai berikut : Visi Menjadi klinik pratama yang profesional Serta berorientasi kepada kesehatan, Kepercayaan, dan kepuasan pelanggan <p>Misi</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Meningkatkan kualitas sumber daya manusia yang berkompeten 2. Memberikan pelayanan kesehatan yang cepat, tepat, dan ramah 3. Menciptakan lingkungan klinik yang bersih, sehat aman dan nyaman

No.	Hari, Tgl (Waktu)	Aktivitas	Capaian (Penjelasan lengkap disertai bukti-bukti dukung → dapat berupa foto/scan dokumen)
			<p>4. Meningkatkan pelayanan bermutu ntuk mencapai pertumbuhan klinik</p> <p>Tujuan</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Untuk mewujudkan masyarakat yang memiliki perilaku sehat yang meliputi kesadaran, emauan dan kemampuan hidup sehat 2. Untuk mewujudkan masyarakat yang mampu menjangkau pelayanan kesehatan bermutu <ul style="list-style-type: none"> • Berdasarkan penjelasan Pembimbing lahan(apoteker), struktur organisasi yang ada di apotek adalah sebagai berikut: <div style="text-align: center;"> <pre> graph TD APA[Apoteker Pengelola Apotek (APA)] --- PSA[Pemilik Sarana Apotek (PSA)] APA --- AA1[Asisten Apoteker (AA) Bagian Administrasi] APA --- AA2[Asisten Apoteker (AA) Bagian Pelayanan] </pre> </div> <ol style="list-style-type: none"> 1. Pemilik Sarana Apotek (PSA) adalah direktur utama Klinik Cipta Medika 1 Gresik yaitu Ibu dr. Muzammila sebagai fasilitator sarana dan prasarana apotek. 2. Apoteker Pengelola Apotek (APA) adalah ibu apt. Sofia Winata Meiliasari, S.Farm sebagai koordinator pelayanan apotek yang bertugas membuat dan menetapkan peraturan atau SPO pada setiap fungsi kegiatan di apotek, mengelola apotek dan mennetukan arah terhadap seluruh kegiatan yang ada di apotek, menjalankan pekerjaan kefarmasian sesuai undang – undang dan melakukan pengawasan terhadap seluruh kegiatan kefarmasian di apotek.

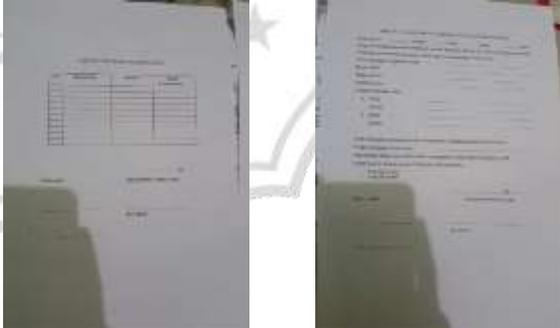
No.	Hari, Tgl (Waktu)	Aktivitas	Capaian (Penjelasan lengkap disertai bukti-bukti dukung → dapat berupa foto/scan dokumen)
		<p>Mengamati penerimaan resep sampai penyerahan obat.</p>	<p>3. Asisten Apoteker bagian Administrasi adalah ibu Rina Chamida bertugas membantu apoteker dalam menjalankan pekerjaan kefarmasian, mengerjakan laporan bulanan obat, mengecek dan membuat P.O kebutuhan obat, membuat laporan keuangan harian klinik, mengecek dan memastikan kebutuhan rumah tangga klinik tersedia seperti : sabun , tisu, ATK, memasukkan jumlah obat dan alkes yang datang ke data computer, memasukkan hasil pencatatan pemasukan nota bukti pembayaran dan pengeluaran nota ke data computer</p> <p>4. Asisten Apoteker bagian Pelayanan adalah Selvi Aprilia Ambarwati, A.Md.Far bertugas membantu apoteker dalam menjalani pekerjaan kefarmasian, mencatat pemasukan ke nota bukti setiap hari, menerima dan mengecek obat dan alkes yang datang dari PBF atau distributor , Mencatat kartu stok obat dan melakukan pelayanan KIE pada pasien</p> <ul style="list-style-type: none"> • Peraturan yang melandasi pekerjaan kefarmasian di apotek adalah Permenkes No. 73 Tahun 2016 tentang Standar Pelayanan Kefarmasian di Apotek <p>Mengetahui alur penerimaan resep hingga penyerahan obat kepada pasien Alur pelayanan resep yang dilakukan di Apotek Cipta Medika 1 adalah sebagai berikut :</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Pasien menyerahkan resep di kotak yang disediakan dan menekan bel untuk memberitahukan petugas yang ada di dalam 

No.	Hari, Tgl (Waktu)	Aktivitas	Capaian (Penjelasan lengkap disertai bukti-bukti dukung → dapat berupa foto/scan dokumen)
		<p>Praktek menulis, menempel dan melakukan pengecekan etiket</p>	<p>2. Petugas kefarmasian keluar mengambil resep 3. Petugas melakukan analisa resep dan membaca resep 4. Petugas melakukan perhitungan biaya obat yang diambil dari resep dan jasa dokter untuk pasien umum 5. Mengerjakan resep (menyiapkan dan meracik resep) 6. Menulis, menempel dan melakukan pengecekan etiket dan label 7. Setelah obat disiapkan, dilakukan penyerahan obat (pasien dipanggil dan dilakukan KIE). 8. Resep yang sudah dikerjakan diletakkan di kotak sesuai dengan jenisnya (Umum, ISPA bakterial/non bakterial, dan GEA bakterial/non bakterial) 9. Mengisi buku Evaluasi PIO pasien dengan resep</p>  <p>Mengetahui penulisan dan kelengkapan etiket yang ada di Apotek Cipta Medika 1 Terdapat 3 jenis etiket antara lain :</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Etiket putih untuk obat oral 2. Etiket putih khusus obat antibiotik dan antivirus 3. Etiket biru untuk obat luar <p>Informasi yang ada di dalam etiket tersebut adalah :</p> <ol style="list-style-type: none"> a. Nama, alamat dan No. Telp apotek b. Nama apoteker c. Nama penulis resep d. Tanggal penulisan e. No. RM, Nama dan tanggal lahir pasien f. Nama obat g. Aturan pemakaian obat h. Manfaat obat i. Kadaluwarsa obat 

No.	Hari, Tgl (Waktu)	Aktivitas	Capaian (Penjelasan lengkap disertai bukti-bukti dukung → dapat berupa foto/scan dokumen)
		<p>Mengamati permintaan pembelian obat dari klinik cipta medika ke Apotek Cipta Medika 1 yang merupakan gudang obat dari klinik cipta medika</p>	<p>Mengetahui proses permintaan pembelian obat dari Klinik Cipta Medika ke Apotek Cipta Medika 1. Alur permintaan pembelian tersebut adalah :</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Klinik peminta mengirim faktur permintaan pembelian secara online melalui aplikasi cipta medika atau melalui <i>WhatsApp</i> (lebih sering by <i>WhatsApp</i>) 2. Apoteker mengecek ketersediaan obat di gudang, jika obat ada maka obat langsung disiapkan dan dibuat surat jalan, jika obat tidak ada maka dilakukan pengadaan obat dan dikonfirmasi ke klinik peminta. 3. Klinik peminta datang dengan membawa faktur permintaan pembelian dan mengambil obat yang dipesan serta dilakukan pengecekan. Apabila obat tersebut tersedia dan dapat dikirim maka dibuatkan surat jalan sesuai dengan jenis dan jumlah obat yang dikirim. Surat jalan sebagai dokumen keluar masuk obat. <div style="display: flex; justify-content: space-around; align-items: center;">   </div>

No.	Hari, Tgl (Waktu)	Aktivitas	Capaian (Penjelasan lengkap disertai bukti-bukti dukung → dapat berupa foto/scan dokumen)
2.	Sabtu, 3 April 2021 08.00 – 13.00	Melakukan pelayanan Resep Racikan dan Peracikan obat serta penulisan etiket	<p>Mendapatkan pengetahuan tentang pelayanan resep racikan pasien anak, yaitu</p> <p>R/ Colpica 2 tab Ambroxol 2 tab Dexametason 2 tab Cetrizin 2 tab BC 2 tab mf la da in pulv No. X f 3 dd I</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Pasien datang dengan membawa resep tersebut dan petugas melakukan skринning dan analisa resep 2. Melakukan pengecekan ketersediaan obat 3. Mengambil obat sesuai dengan resep dan tidak perlu dilakukan perhitungan resep karena jumlah obat yang diambil dalam resep adalah dalam satuan tablet, tidak dilakukan perhitungan biaya karena merupakan pasien BPJS Diambil Colpica 2 tablet Diambil Ambroxol 2 tablet Diambil Dexametason 2 tab Diambil Cetrizin 2 tab Diambil Vitamin B Complex 2 tab 4. Melakukan peracikan obat dan pemberian etiket <ol style="list-style-type: none"> a. Obat dimasukkan dan dihaluskan dengan blender b. Ambil 10 buah kantong puyer dan masukkan sendok plastik ke dalamnya. c. Bagi bubuk puyer ke dalam sendok secara merata dan masukkan ke dalam kertacu d. Letakkan kantong puyer yang berisi puyer ke mesin <i>sealing</i> dan tekan bagian atasnya untuk melakukan <i>sealing</i> agar kantong puyer tertutup e. Masukkan ke dalam plastik klip dan beri etiket 3 x sehari 1 bungkus. Untuk Flu batuk demam. Sesudah makan 5. Melakukan penyerahan obat dan KIE

No.	Hari, Tgl (Waktu)	Aktivitas	Capaian (Penjelasan lengkap disertai bukti-bukti dukung → dapat berupa foto/scan dokumen)
		<p>Melakukan penyimpanan Obat dengan metode FIFO (<i>First In First Out</i>) pada saat barang datang.</p>	<p>Puyer ini terdapat obat untuk flu, demam, batuk, radang, nyeri, gatal dan vitamin diminum 3 x sehari sesudah makan</p>  <p>Mengetahui dan Melakukan penyimpanan obat dengan metode FIFO (<i>First In First Out</i>)</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Mengetahui penerima obat yang diterima diinput jumlah, nomor batch dan tanggal kadaluwarsanya di computer sesuai dengan faktur yang dicetak. 2. Melakukan penataan obat dengan metode FIFO yaitu obat yang lama diletakkan di depan dan obat yang baru di belakang, sehingga obat lama (yang datang lebih awal) akan digunakan terlebih dulu. <p>Obat yang baru datang adalah erladerm <i>cream</i>. Jadi erladerm <i>cream</i> yang lama dikeluarkan terlebih dahulu dari wadah obat kemudian diisi dengan yang baru dan yang lama diletakkan di atasnya agar nantinya digunakan lebih dulu</p> 

No.	Hari, Tgl (Waktu)	Aktivitas	Capaian (Penjelasan lengkap disertai bukti-bukti dukung → dapat berupa foto/scan dokumen)
			<p>f. Menyimpan obat yang kadaluwarsa/rusak ditempat tersendiri dengan label OBAT KADALUWARSA DILARANG DIJUAL, terpisah dari penyimpanan obat lain</p>  <p>g. Memisahkan penyimpanna obat kadaluwarsa/rusak jenis psikotropika dan narkotika</p> <p>h. Memusnahkan obat kadaluwarsa disaksikan oleh petugas lainya dengan cara :</p> <ul style="list-style-type: none"> - Obat bentuk padat dibuka/dirusak kemasanya, untuk digerus kemudian dilarutkan dalam air dan dikubur didalam tanah - Obat bentuk cair dibuka/dirusak kemasannya, untuk dilarutkan dengan air dan dipendam dalam tanah <p>i. Membuat berita acara pemusnahan obat kadaluwarsa/rusak dengan diketahui Direktur Klinik</p> <p>j. Mendokumentasikan pelaporan pemusnahan obat kadaluwarsa/rusak</p> 

No.	Hari, Tgl (Waktu)	Aktivitas	Capaian (Penjelasan lengkap disertai bukti-bukti dukung → dapat berupa foto/scan dokumen)
3	Senin, 05 April 2021 (08.00- 16.00)	<p>Bertanya tentang pemusnahan resep dan faktur.</p> <p>Bertanya tentang perencanaan sediaan farmasi, alkes dan BMHP</p>	<p>Mengetahui cara pemusnahan resep dan faktur Resep dan faktur yang telah disimpan melebihi jangka waktu 5 (lima) tahun dapat dimusnahkan. Pemusnahan Resep dilakukan oleh Apoteker disaksikan oleh petugas lain di Klinik Cipta Medika dengan cara ditimbang terlebih dahulu kemudian dibakar atau cara pemusnahan lain yang dibuktikan dengan Berita Acara Pemusnahan Resep. Namun pemusnahan resep dan faktur belum pernah dilakukan di Apotek Cipta Medika.</p> <p>Mengetahui sistem perencanaan obat di Apotek Cipta Medika 1 Perencanaan ini dilakukan untuk memperkirakan jenis dan jumlah sediaan farmasi, alat kesehatan dan BMHP sesuai kebutuhan; menjamin ketersediaan obat; mencegah terjadinya kelebihan serta kekurangan atau kekosongan obat di apotek; efisiensi biaya; dan sebagai estimasi pengadaan obat. Metode perhitungan kebutuhan yang digunakan adalah metode konsumsi didasarkan atas analisa data konsumsi sediaan farmasi periode sebelumnya ditambah stok penyangga (<i>buffer stock</i>), stok waktu tunggu (<i>lead time</i>) dan memperhatikan sisa stok. Prosedur perencanaan yang diterapkan adalah sebagai berikut :</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Petugas memperkirakan/menghitung pemakaian obat rata-rata per bulan di apotek untuk menentukan stok obat. 2. Petugas apotek menentukan stok pengaman yaitu jumlah stok yang disediakan untuk mencegah terjadinya sesuatu hal yang tidak terduga dan menentukan stok optimum yang merupakan pemakaian obat dalam satu periode ditambah stok pengaman agar tidak mengalami kekurangan / kekosongan. 3. Petugas melakukan perencanaan jumlah dan jenis obat yang dibutuhkan di akhir bulan dengan melihat stok yang ada di gudang atau dengan melihat stok opname yang sudah tercatat di Aplikasi Cipta Medika 4. Dilakukan pengadaan sesuai dengan kebutuhan.

No.	Hari, Tgl (Waktu)	Aktivitas	Capaian (Penjelasan lengkap disertai bukti-bukti dukung → dapat berupa foto/scan dokumen)
		Mengamati penyimpanan obat dan alkes yang ada di Apotek Cipta Medika 1	<p>Mengetahui cara menyimpan dan memelihara perbekalan farmasi yang diterima dengan benar pada tempat yang dinilai aman dari pencurian serta gangguan fisik yang dapat merusak mutu sediaan farmasi. Tujuan penyimpanan yang dilakukan adalah untuk memelihara mutu sediaan farmasi, menghindari penggunaan yang tidak bertanggungjawab, menjaga ketersediaan, serta memudahkan pencarian dan pengawasan. Aspek yang diperhatikan dalam melakukan penyimpanan di Apotek Cipta Medika 1 adalah :</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Mengelompokkan obat berdasarkan bentuk sediaan dan farmakologis secara alfabetis di rak dan lemari penyimpanan. 2. Pengeluaran/rotasi obat menggunakan sistem FIFO (jika obat tidak ada tanggal kedaluwarsanya, yang datang lebih dahulu digunakan lebih dahulu) dan FEFO (obat yang tanggal kedaluwarsanya lebih pendek digunakan lebih dahulu). Obat yang mendekati tanggal kadaluwarsa diberikan penandaan khusus agar dihabiskan terlebih dahulu. 3. Obat kadaluwarsa dan diletakkan di box khusus dengan tanda obat kadaluwarsa atau rusak yang nantinya akan dimusnahkan. 4. Monitoring suhu ruang dan suhu lemari pendingin obat dilakukan setiap hari.



No.	Hari, Tgl (Waktu)	Aktivitas	Capaian (Penjelasan lengkap disertai bukti-bukti dukung → dapat berupa foto/scan dokumen)
			<p>5. Menyimpan obat sesuai dengan suhu penyimpanan masing-masing obat. Obat yang membutuhkan penyimpanan di suhu ruangan ($<30^{\circ}\text{C}$) disimpan di rak atau lemari dan obat yang membutuhkan suhu rendah ditempatkan di lemari pendingin ($2-8^{\circ}\text{C}$)</p>   <p>6. Melakukan penempatan dan penanganan obat LASA (<i>Look Alike Sound Alike</i>) dan HIGH ALERT/obat - obat yang perlu diwaspadai:</p> <ol style="list-style-type: none"> Menempatkan semua obat yang masuk dalam daftar LASA/HIGH ALERT tidak berdekatan. Diberi jarak 1 obat Memberi label khusus pada tempat obat dengan huruf cetak dan warna jelas.   <p>7. Meletakkan kartu stok di dekat obat.</p> <p>8. Menyimpan obat yang termasuk narkotika, psikotropika dan prekursor di dalam brankas terkunci yang terjaga keamanannya dan tetap menjaga khasiat dan mutu obat.</p>  

No.	Hari, Tgl (Waktu)	Aktivitas	Capaian (Penjelasan lengkap disertai bukti-bukti dukung → dapat berupa foto/scan dokumen)
4	Selasa, 06 April 2021 (08.00- 16.00)	<p>Bertanya tentang prosedur Pengadaan yang dilakukan di Apotek Cipta Medika 1</p> <p>Bertanya tentang prosedur Penerimaan yang dilakukan di Apotek Cipta Medika 1</p>	<p>Mengetahui prosedur pengadaan di Apotek Cipta Medika 1:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Prosedur pengadaan di Apotek' Cipta Medika 1 dilakukan secara acidental sesuai kebutuhan apotek atau diakhir bulan pada tanggal 20 - 23 dengan melakukan perencanaan terhadap perkiraan jenis dan jumlah obat yang diperlukan sesuai kebutuhan. 2. Pemesanan obat dapat dilakukan dengan 2 cara yaitu melalui aplikasi Cipta Medika dan Surat Pesanan. Dimana SP ini langsung ke PBF penyedia obat secara <i>online</i> melalui Whatsapp atau telepon dan secara <i>offline</i> langsung ke salesman. 3. Surat pesanan obat memiliki rangkap 2/3 lembar dimana lembar yang asli diberikan kepada salesman, dan salinan disimpan sebagai arsip. Jika obat yang dipesan tidak tersedia atau tidak datang maka segera dicatat dan memesan obat ke distributor atau PBF lainnya. 4. Pengadaan obat narkotika/psikotropika memesan ke PBF langsung dengan melampirkan surat pesanan 5. Pembayaran dapat dilakukan dengan COD (barang datang langsung dibayar) untuk narkotika, psikotropika dan juga bila apotek baru pertama kali melakukan pengadaan di PBF tersebut serta pembayaran secara kredit dan cash. <p>Mengetahui proses penerimaan di Apotek Cipta Medika meliputi :</p> <p>Prosedur penerimaan obat di Apotek Cipta Medika 1 ketika obat datang salesman memberikan faktur kemudian faktur diberi No. SIPA dan ditanda tangani, diberi tanggal obat datang dan stempel apotek.dan memberikan SP jika SP belum di ambil. Kemudian memeriksa kesesuaian obat-obatan yang datang dengan faktur obat meliputi: kondisi fisik (keutuhan kemasan dan kebenaran label), kesesuaian nama obat, bentuk sediaan obat, jumlah, nomor batch, tanggal kadaluwarsa dan kebenaran harga obat dan mencatat setiap penerimaan obat dan penggunaan obat di kartu stok, yang terdiri dari : nama obat, jumlah obat, nomor batch dan tanggal kadaluwarsa.</p>

No.	Hari, Tgl (Waktu)	Aktivitas	Capaian (Penjelasan lengkap disertai bukti-bukti dukung → dapat berupa foto/scan dokumen)
			<p>Dokumen pengadaan dan penerimaan di Apotek Cipta Medika adalah Surat pesanan dan Faktur</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Surat Pesanan  2. Surat Pesanan Narkotika  3. Surat Pesanan Psikotropika  4. Surat Pesanan Obat dengan Prekursor  5. Surat Pesanan Obat-obat tertentu  6. Faktur Obat 

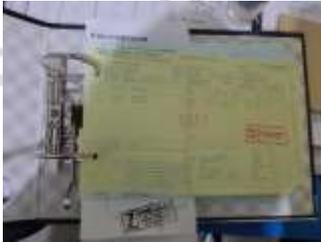
No.	Hari, Tgl (Waktu)	Aktivitas	Capaian (Penjelasan lengkap disertai bukti-bukti dukung → dapat berupa foto/scan dokumen)
		Pengkajian dan pelayanan resep dari copy resep	<p>Mengetahui pelayanan resep yang berasal dari copy resep</p> <ul style="list-style-type: none"> • Pelayanan dilakukan sama seperti pelayanan dari pasien umum <p>R/ Tremenza tab No. XXX f 2 dd I</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Pasien datang dengan membawa resep tersebut dan petugas melakukan skринning dan analisa resep 2. Petugas melihat ketersediaan obat dan menghitung biaya obat yang diambil beserta biaya jasa dokter Tremenza tab= Rp. 60.000,- 3. Mengambil obat sesuai dengan resep dan diberi etiket Diambil Tremenza 30 tablet dan diberi etiket 2 x sehari 1 tab untuk pilek 4. Melakukan penyerahan obat dan KIE serta dilakukan pembayaran Tremenza untuk pilek disebabkan alergi diminum 2 x sehari setelah makan 

No.	Hari, Tgl (Waktu)	Aktivitas	Capaian (Penjelasan lengkap disertai bukti-bukti dukung → dapat berupa foto/scan dokumen)
5	Rabu, 7 April 2021 (08.00- 16.00)	Mengamati dan bertanya tentang cara pencatatan dalam pengelolaan sediaan farmasi beserta dokumen yang digunakan	<p>Mengetahui pencatatan obat masuk dan keluar dan dokumen yang digunakan</p> <p>Pencatatan dilakukan pada setiap proses pengelolaan Sediaan Farmasi, Alat Kesehatan, dan Bahan Medis Habis Pakai meliputi pengadaan (surat pesanan, faktur, buku defecta), penyimpanan (kartu stok), penyerahan (nota atau struk penjualan) dan pencatatan lainnya.</p> <p>Pencatatan tersebut dilakukan bertujuan untuk mengontrol setiap kegiatan pengelolaan sediaan farmasi dan keluar masuknya obat di apotek. Hal yang perlu dilakukan dalam pencatatan adalah ketertiban dan kebenaran dalam melakukan pencatatan. Pencatatan dilakukan secara manual dan elektronik.</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Pencatatan obat secara manual dilakukan di dokumen berikut: <ol style="list-style-type: none"> a. Kartu stok Setiap sediaan memiliki kartu stok. Dilakukan dengan mencatat setiap penerimaan dan pengeluaran obat di kartu stok meliputi: tanggal penerimaan dan pengeluaran, nama obat, jumlah obat, nomor batch dan tanggal kadaluwarsa. b. Buku defecta Obat yang dipesan dan diterima dicatat di buku defecta yang memuat nama obat, sisa stok, nama PBF, jumlah obat yang dipesan, tanggal pesan dan tanggal obat datang



No.	Hari, Tgl (Waktu)	Aktivitas	Capaian (Penjelasan lengkap disertai bukti-bukti dukung → dapat berupa foto/scan dokumen)
			<p>c. Buku Mutasi Merupakan buku yang digunakan untuk mencatat pemasukan/pengeluaran obat. termasuk pemindahan obat dari apotek ke ruang tindakan dan dari apotek ke kotak <i>emergency</i></p>  <p>d. Buku catatan harian pasien umum Setiap pasien umum yang melakukan penebusan resep akan dicatat dalam buku catatan harian pasien. hal yang dicatat antara lain nama pasien, no. RM, biaya (biaya total, biaya jasa dokter, biaya obat, dan biaya tindakan/pemeriksaan laboratorium), serta nama dan jumlah obat.</p> <p>e. Buku catatan pasien rujuk balik (PRB) Digunakan untuk pencatatan pengambilan obat setiap bulannya oleh pasien rujuk balik (PRB). Dokumen tersebut berisi nama pasien, no. Kartu BPJS, nama jumlah dan signa obat, serta tanggal pengambilan setiap bulannya.</p>  <p>f. Buku penjualan Buku penjualan digunakan untuk mencatat setiap transaksi penjualan yang dilakukan konsumen tanpa resep</p>

No.	Hari, Tgl (Waktu)	Aktivitas	Capaian (Penjelasan lengkap disertai bukti-bukti dukung → dapat berupa foto/scan dokumen)
			<p>g. Buku penjualan konsinyasi Buku penjualan digunakan untuk mencatat setiap transaksi penjualan barang konsinyasi</p> <p>h. Buku catatan harian obat narkotika dan psikotropika Setiap obat narkotika dan/atau psikotropika yang keluar akan dicatat di buku catatan harian obat narkotika dan psikotropika yang digolongkan sesuai dengan nama obatnya dengan mencantumkan tanggal, nama pasien, alamat pasien, nama dokter, jumlah obat dan sisa stok</p>  <p>i. Buku keluar masuk obat narkotika dan psikotropika Merupakan rekapitulasi bulanan dari buku catatan harian obat narkotika dan psikotropika yang ditulis setiap bulan untuk memudahkan pelaporan penggunaan narkotika dan psikotropika.</p>  <p>2. Pencatatan juga dilakukan secara elektronik melalui sistem Aplikasi Cipta Medika. Pencatatan tersebut meliputi :</p> <ol style="list-style-type: none"> Pengadaan obat Penerimaan obat

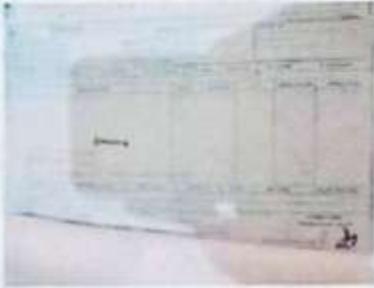
No.	Hari, Tgl (Waktu)	Aktivitas	Capaian (Penjelasan lengkap disertai bukti-bukti dukung → dapat berupa foto/scan dokumen)
		<p>Mempelajari pencatatan penggunaan obat psikotropika dan narkotika</p> <p>Mengamati cara pengarsipan faktur dan resep</p>	<p>c. Penggunaan obat d. Pemasukan dan penjualan obat e. Jumlah pasien umum dan BPJS yang menebus obat dengan resep f. Dll</p> <p>Mengetahui pencatatan penggunaan obat psikotropikan dan narkotika Setelah memeriksa resep obat psikotropika dan narkotika dan obat disiapkan sesuai dengan jumlah yang tertera pada resep, dilakukan pencatatan pengeluaran obat pada kartu stok dan disertai dengan identitas pasien. kemudian dilakukan pencatatan di buku catatan harian obat narkotika dan psikotropika yang nantinya akan direkap perbulan dan ditulis di buku keluar masuk obat narkotika dan psikotropika</p> <p>Mengetahui bagaimana cara melakukan pengarsipan faktur dan resep Pengarsipan faktur : pengarsipan faktur dilakukan setelah dilakukan pencatatan dan diletakkan dalam dokumen dan diurutkan berdasarkan tanggal transaksi. Dokumen pengarsipan faktur dibedakan menjadi tiga yaitu arsip faktur umum, arsip faktur psikotropika dan narkotika, serta arsip faktur prekursor Pengarsipan resep : resep yang datang setiap harinya dikumpulkan dan dibendel jadi satu dan didokumentasikan kemudian disimpan pada tempatnya sesuai urutan tanggalnya. Resep yang mengandung obat psikotropika dan narkotika disimpan terpisah dengan resep lainnya. Resep dengan narkotika diberi garis dengan tinta merah dan resep dengan psikotropika diberi garis dengan tinta biru.</p> <div style="display: flex; justify-content: space-around;">     </div>

No.	Hari, Tgl (Waktu)	Aktivitas	Capaian (Penjelasan lengkap disertai bukti-bukti dukung → dapat berupa foto/scan dokumen)
		Mempelajari pelaporan eksternal yang dilakukan di Apotek Cipta Medika 1	<p>Mengetahui bagaimana cara melakukan pelaporan secara eksternal dan apa saja yang perlu dilaporkan.</p> <p>Pelaporan dilakukan sebagai bentuk pengawasan dan pengendalian obat agar tetap aman dan tidak disalahgunakan. Pelaporan eksternal merupakan tanggung jawab pihak apotek terhadap pihak lain di luar apotek. Terdapat dua hal yang harus dilaporkan kepada pihak eksternal yaitu pelaporan psikotropika dan narkotika dan juga pelaporan BPJS.</p> <p>A. Pelaporan psikotropika dan narkotika</p> <p>Pelaporan psikotropika dan narkotika dilakukan setiap tanggal 1-5 atau selambat-lambatnya tanggal 10 setiap bulannya melalui aplikasi SIPNAP (Sistem Pelaporan Psikotropika dan Narkotika). Data yang dimasukkan dalam aplikasi SIPNAP adalah rekapan data penggunaan bulanan yang terdapat pada buku keluar masuk obat narkotika dan psikotropika. Cara pelaporan penggunaan narkotika dan psikotropika dengan aplikasi SIPNAP adalah sebagai berikut :</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Akses web SIPNAP menggunakan alamat SIPNAP - Kementerian Kesehatan (kemkes.go.id) (http://sipnap.kemkes.go.id/) 2. Login dengan memasukan user ID, password dan keycode 3. Klik icon LAPORAN → Upload/input Pelaporan 4. Lakukan pelaporan untuk masing-masing golongan yaitu Narkotika, Psikotropika dan Morphine/Pethidine 5. Dengan memasukkan nama obat, jumlah pemasukan, jumlah pengeluaran dan jenisnya apakah untuk resep atau untuk sarana 6. Kirimkan laporan 7. Cetak laporan <div style="display: flex; justify-content: space-around; margin-top: 10px;">    </div>

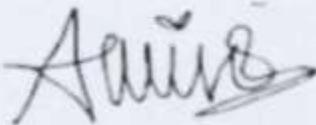
No.	Hari, Tgl (Waktu)	Aktivitas	Capaian (Penjelasan lengkap disertai bukti-bukti dukung → dapat berupa foto/scan dokumen)
			<p>Selain menggunakan aplikasi SIPNAP, pelaporan penggunaan narkotika dan psikotropika juga dilakukan secara manual menggunakan form berikut :</p> <div style="display: flex; justify-content: space-around;">    </div> <p>B. Pelaporan BPJS Pelaporan BPJS dilakukan dengan mengajukan klaim setiap bulan secara reguler pada tanggal 1-5 atau selambat-lambatnya tanggal 10 setiap bulannya melalui dengan memasukkan rekap tagihan obat, lembar resep obat dan ata tagihan pelayanan dalam bentuk <i>softcopy</i> sesuai Aplikasi dari BPJS Kesehatan</p> <div style="text-align: center;">  </div>

No.	Hari, Tgl (Waktu)	Aktivitas	Capaian (Penjelasan lengkap disertai bukti-bukti dukung → dapat berupa foto/scan dokumen)
6	Kamis, 8 April 2021 (08.00- 16.00)	<p>Bertanya tentang pelaporan internal yang dilakukan di Apotek Cipta Medika 1</p> <p>Melakukan pelayanan resep non racikan</p>	<p>Mengetahui bagaimana cara melakukan pelaporan secara internal dan apa saja yang perlu dilaporkan. Pelaporan dilakukan sebagai bentuk pengawasan dan pengendalian obat agar tetap aman dan tidak disalahgunakan. Pelaporan internal merupakan tanggung jawab pihak apotek terhadap pihak lain di dalam apotek yaitu bagian logistik. Hal yang perlu dilaporkan adalah pemasukan dan pengeluaran obat (stok obat, penggunaan psikotropika dan narkotika) serta laporan keuangan. Laporan dilakukan secara manual dan secara elektronik melalui aplikasi Cipta Medika.</p> <p>Mendapatkan pengetahuan tentang pelayanan resep non racikan, yaitu</p> <p>R/ Asam mefenamat No. VIII ∫ 3 dd I R/ Cefadroxyl No. VI ∫ 2 dd I R/ Dexamethason No. IV ∫ 2 dd I</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Pasien datang dengan membawa resep tersebut dan petugas melakukan skrinning dan analisa resep 2. Melakukan pengecekan ketersediaan obat 3. Mengambil obat sesuai dengan resep dan diberi etiket, tidak dilakukan perhitungan biaya karena merupakan pasien BPJS Diambil Asam mefenamat 8 tablet dan diberi etiket 3 x sehari 1 tab untuk nyeri Diambil Cefadroxyl 6 kapsul dan diberi etiket khusus antibiotik 2 x sehari 1 tab diminum setiap 12 jam. Antibiotik dihabiskan Diambil Dexamethason 6 tablet dan diberi etiket 2 x sehari 1 tab untuk Radang 4. Melakukan penyerahan obat dan KIE Asam mefenamat untuk nyerinya diminum 3 x sehari 1 tablet Dexamethason untuk radangnya diminum 2 x sehari 1 tablet Cefadroxyl untuk antibiotik jadi harus dihabiskan, 2 x sehari 1 tablet diminum setiap 12 jam.

No.	Hari, Tgl (Waktu)	Aktivitas	Capaian (Penjelasan lengkap disertai bukti-bukti dukung → dapat berupa foto/scan dokumen)
7	Jumat, 9 April 2021 (08.00- 16.00)	Bertanya tentang prosedur Pengendalian di Apotek Cipta Medika	<p>Mengetahui bagaimana prosedur pengendalian yang diterapkan di Apotek Cipta Medika 1</p> <p>Pengendalian obat bertujuan untuk menghindari terjadinya kelebihan/ kekurangan dan kekosongan obat di apotek. Prosedur pengendalian obat di Apotek Cipta Medika 1 adalah sebagai berikut:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Pengendalian ketersediaan menggunakan dua cara yaitu dengan cara manual (kartu stok) dan elektronik (Aplikasi Cipta Medika) 2. Stok pengaman sebesar 30% yang digunakan sebagai antisipasi bila ada hal yang tak terduga seperti adanya permintaan obat dari apotek Cipta Medika lain atau adanya pasien baru yang membutuhkan obat tersebut. 3. Pengelompokan obat menjadi 3 golongan yaitu <i>fast moving</i> seperti obat Antinyeri, Antibiotik dan Obat lambung, <i>slow moving</i> seperti obat paten untuk pasien umum dan <i>dead moving</i> seperti alat kesehatan diorderkan minimal 1 tahun atau 6 bulan. 4. Obat emergency harus segera diisi lagi setelah adanya pemakaian. Masing-masing obat harus tersedia minimal 2. Dimana obat emergency adalah perediaan perbekalan farmasi yang di simpan di ruang pemeriksaan sebagai persiapan kebutuhan obat untuk kasus darurat/emergensi. Terdapat 2 dokumen pengendalian di apotek cipta medika <p>Untuk penanganan ketika kerusakan atau kadaluwarsa saat pengendalian belum pernah ada.</p> <p>Dokumen pengendalian adalah kartu stok</p> 

No.	Hari, Tgl (Waktu)	Aktivitas	Capaian (Penjelasan lengkap disertai bukti-bukti dukung → dapat berupa foto/scan dokumen)
		Product Knowledge mempelajari konsinyasi	<p>Mengetahui prosedur konsinyasi di apotek cipta medika meliputi :</p> <ol style="list-style-type: none"> Distributor/Produsen menawarkan barang di apotek cipta medika dengan sistem menitipkan barang tersebut untuk dijual. Pembayaran dilakukan jika barang tersebut terjual dan apotek mendapatkan keuntungan beberapa persen dari harga jual barang sesuai kesepakatan bersama (biasanya 10%) atau apotek juga bisa menyamakan harga barang sama dengan apotek lainnya. Barang konsinyasi yang tidak habis atau sudah mendekati tanggal kadaluwarsa dilaporkan ke produsen untuk diambil kembali atau ditukar yang baru, dan barang yang tidak terjual tersebut dapat menjadi milik apotek atau diambil kembali. Salesman melakukan pengecekan ketersediaan dan kondisi barang konsinyasi secara berkala. <div style="display: flex; justify-content: space-around; align-items: center;">   </div>

Gresik, 09 April 2021
Dosen Pembimbing,



apt. Anindi Lupita Nasyanka, M.Farm.
NIDN 0717089106

Gresik, 09 April 2021
Pembimbing Lapangan



apt. Sofia Winata Meiliasari, S.Farm
19860501/SIPA_35.25/2021/2209/2201

AGENDA HARIAN (LOG BOOK)

Minggu ke : 2

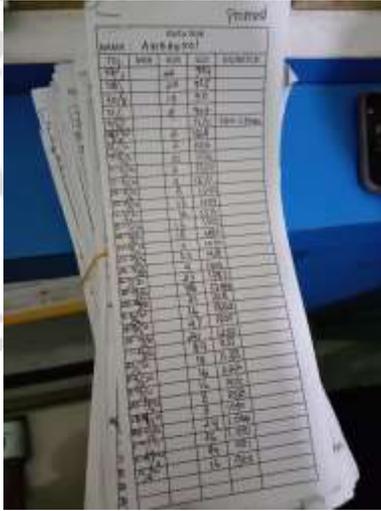
No.	Hari, Tgl (Waktu)	Aktivitas	Capaian (Penjelasan lengkap disertai bukti-bukti dukung → dapat berupa foto/scan dokumen)
1.	Sabtu, 10 April 2021 (08.00- 16.00)	Bertanya dan mengamati pelayanan swamedikasi di Apotek Cipta Medika 1	<p>Mengetahui prosedur pelaksanaan swamedikasi di Apotek Cipta Medika</p> <ul style="list-style-type: none"> • Tidak ada SOP terkait pelayanan swamedikasi di Apotek Cipta Medika 1 • Obat yang dapat dibeli dengan cara swamedikasi adalah obat bebas, obat bebas terbatas, OWA dan alkes. Untuk pembelian obat precursor ada batasan pembelian contohnya Tremenza maks 30 tablet • Alur pelaksanaan swamedikasi di Apotek cipta medika adalah sebagai berikut : <ol style="list-style-type: none"> 1. Dilakukan patient assesment dengan dengan menggunakan metode WWHAM (Who is the patient?, What are the symptoms?, How long have the symptoms been presents?, Action taken?. Medication being taken?) untuk mengetahui kondisi pasien sehingga dapat ditentukan pengobatan yang tepat. 2. Petugas memberikan rujukan kepada pasien berupa rekomendasi obat atau rujukan ke dokter jika diperlukan. 3. Memberikan informasi obat atau alkes yang dibeli • Bila obat yang diminta klien tidak ada makan obat akan diganti dengan merek obat yang berbeda tetapi kandungan obatnya sama <p>Terdapat salah satu pasien yang ditemui di apotek cipta medika saat melakukan swamedikasi adalah pasien membawa bungkus obat dan menanyakan pada petugas apotek apakah obat tersebut ada di apotek atau tidak.</p>

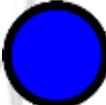
No.	Hari, Tgl (Waktu)	Aktivitas	Capaian (Penjelasan lengkap disertai bukti-bukti dukung → dapat berupa foto/scan dokumen)
			<p>Berikut adalah SOP yang diterapkan di Apotek Cipta Medika 1:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Menerima resep dari pasien 2. Menyiapkan obat sesuai permintaan dalam resep. 3. Memastikan mengambil obat dengan sistem FIFO dan FEFO untuk meminimalkan adanya obat kadaluwarsa. 4. Melakukan pengecekan tanggal kadaluwarsa obat di masing - masing kemasan obat untuk menjaga tidak terjadinya pemberian obat kadaluwarsa. 5. Menutup dan mengembalikan wadah obat pada tempatnya. 6. Memberi label (etiket) sesuai permintaan dalam resep dengan mencantumkan nama pasien, tanggal penyiapan obat, cara pemakaian obat, jumlah obat yang harus dikonsumsi dan instruksi lain sesuai perintah di resep. 7. Melakukan pemeriksaan akhir kesesuaian antara penulisan etiket dengan resep sebelum dilakukan penyerahan. 8. Memanggil nama pasien, memeriksa ulang identitas dan alamat pasien. 9. Memastikan pasien atau keluarga pasien yang menerima obat. 10. Memberikan obat kepada pasien disertai dengan <ol style="list-style-type: none"> a. Label atau etiket obat yang jelas mencakup tanggal penyiapan obat, nama pasien, dosis, cara pemakaian, sediaan dan frekuensi obat. b. Informasi penggunaan obat yang memadai dengan bahasa yang dapat dimengerti oleh pasien/keluarga pasien. c. Penjelasan tentang kemungkinan terjadi efek samping obat atau efek yang tidak diharapkan, interaksi obat dengan obat lain dan makanan tertentu. d. Penjelasan petunjuk tentang penyimpanan obat di rumah sesuai sediaan obat, menyimpan dalam kemasan asli dalam wadah tertutup rapat, pada suhu kamar, terhindar tempat lembab dan dari matahari langsung. 11. Memastikan pasien/keluarga memahami informasi obat, bila sudah paham, pasien/keluarga dan petugas menandatangani formulir PIO (Pelayanan Informasi Obat). 12. Menyimpan resep pada tempatnya

No.	Hari, Tgl (Waktu)	Aktivitas	Capaian (Penjelasan lengkap disertai bukti-bukti dukung → dapat berupa foto/scan dokumen)
		Mempelajari dan bertanya tentang evaluasi dispensing obat	<p>Mengetahui evaluasi dispensing yang diterapkan untuk mencapai pelaksanaan dispensing yang baik di Apotek Cipta Medika 1</p> <p>Hal yang perlu dievaluasi adalah :</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Pemeriksaan Kelengkapan obat 2. Pemeriksaan Tanggal kadaluwarsa dan kondisi obat untuk mencegah pemberian obat kadaluwarsa/rusak 3. Pemeriksaan Kelengkapan informasi pada etiket 4. Pemeriksian indentitas pengambil obat 5. Kelengkapan informasi obat yang diberikan 6. Pemahaman informasi obat oleh pasien

No.	Hari, Tgl (Waktu)	Aktivitas	Capaian (Penjelasan lengkap disertai bukti-bukti dukung → dapat berupa foto/scan dokumen)
3	Selasa, 13 April 2021 (08.00- 16.00)	Mempelajari pelayanan resep pasien umum	<p>Mendapatkan pengetahuan tentang pelayanan resep pasien umum , yaitu</p> <p>R/ Tab. Spasmal No. X ∫ 2 dd I (k.p Kram Perut)</p> <p>R/ Tab. Mefinal No. X ∫ 3 dd I (k.p Pusing)</p> <p>R/ Tab. Caviplex No. X ∫ 1 dd I</p> <p>5. Pasien datang dengan membawa resep tersebut dan petugas melakukan skrinning dan analisa resep</p> <p>6. Petugas melihat ketersediaan obat dan menghitung biaya obat yang diambil beserta biaya jasa dokter Spasmal tab= Rp. 35.000,- Mefinal tab= Rp. 20.000,- Caviplex tab = Rp. 10.000,- Jasa dokter dan biaya lain= Rp. 35.000,-</p> <p>7. Mengambil obat sesuai dengan resep dan diberi etiket Diambil Spasmal 10 tablet dan diberi etiket 2 x sehari 1 tab bila kram perut Diambil Mefinal 10 tablet dan diberi etiket 3 x sehari 1 tab bila pusing Diambil Caviplex 10 tablet dan diberi etiket 1 x sehari 1 tab vitamin</p> <p>8. Melakukan penyerahan obat dan KIE serta dilakukan pembayaran Spasmal diminum bila nyeri perut, 2 x sehari 1 tablet bila kram perut Mefinal diminum bila pusing, 3 x sehari 1 tablet bila pusing Caviplex untuk vitaminnnya 1 x sehari 1 tablet boleh dihabiskan Total biayanya Rp. 100.000 sudah termasuk biaya obat dan jasa dokternya Obat dikemas dalam kantung atau plastik klip.</p>

No.	Hari, Tgl (Waktu)	Aktivitas	Capaian (Penjelasan lengkap disertai bukti-bukti dukung → dapat berupa foto/scan dokumen)
4	Rabu, 14 April 2021 (08.00- 16.00)	Mempelajari pelayanan resep ISPA	<p>Mendapatkan pengetahuan tentang pelayanan resep ISPA, yaitu</p> <p>R/ Ambroxol No. VIII ∫ 3 dd I</p> <p>R/ Prednison No. VI ∫ 2 dd I</p> <p>R/ Paracetamol No. VIII ∫ 3 dd I</p> <p>R/ Eritromisin No. X ∫ 3 dd I</p> <p>6. Pasien datang dengan membawa resep tersebut dan petugas melakukan skrinning dan analisa resep</p> <p>7. Melakukan pengecekan ketersediaan obat</p> <p>8. Mengambil obat sesuai dengan resep dan diberi etiket tidak dilakukan perhitungan biaya karena merupakan pasien BPJS</p> <p>Diambil Ambroxol 8 tablet dan diberi etiket 3 x sehari 1 tab untuk batuk berdahak</p> <p>Diambil Prednison 6 tablet dan diberi etiket 2 x sehari 1 tab untuk radang/nyeri</p> <p>Diambil Paracetamol 8 tablet dan diberi etiket 3 x sehari 1 tab untuk panas/nyeri</p> <p>Diambil Erythromycin 10 tablet dan diberi etiket khusus antibiotik 3 x sehari 1 tab diminum setiap 8 jam. Antibiotik dihabiskan</p> <p>9. Melakukan penyerahan obat dan KIE</p> <p>Ambroxol untuk batuk berdahaknya diminum 3 x sehari 1 tablet</p> <p>Prednison untuk radang/nyeri diminum 2 x sehari 1 tablet</p> <p>Paracetamol untuk panas/nyeri diminum 3 x sehari 1 tablet</p> <p>Erythromycin untuk antibiotik jadi harus dihabiskan, 3 x sehari 1 tablet diminum setiap 8 jam.</p> <p>Menyarankan agar tetap pakai masker di rumah</p>

No.	Hari, Tgl (Waktu)	Aktivitas	Capaian (Penjelasan lengkap disertai bukti-bukti dukung → dapat berupa foto/scan dokumen)
5	Kamis, 15 April 2021 (08.00- 16.00)	Mengamati isi kartu stok dan melakukan Pengisian Kartu Stok	<p>Capaian :</p> <ol style="list-style-type: none"> Mendapatkan gambaran dari isi yang ada didalam Kartu stok: nama barang, kemasan, tanggal, masuk, keluar, saldo, tanggal kadaluwarsa dan no. batch. Mengetahui bagaimana pengisian kartu stok Pengisian kartu stok dilakukan setelah seluruh data penggunaan obat diinput di aplikasi Cipta Medika dan oleh sistem akan dikumpulkan di rekapitulasi data resep berupa nama obat dan berapa jumlah yang digunakan <ol style="list-style-type: none"> Mengakses aplikasi Cipta Medika dan membuka data rekapitulasi data resep pada tanggal 10-14 April 2021 (karena pada tanggal tersebut data penggunaan obat belum ditulis di kart stok) Menulis tanggal di kartu stok 10-14 April 2021 Memasukkan jumlah aksi pada kolom keluar pada masing-masing kartu stok sesuai dengan nama obatnya Menulis saldo obat dengan menghitung selisih saldo sebelumnya dengan jumlah obat keluar <div style="display: flex; justify-content: space-around; align-items: center;">   </div>

No.	Hari, Tgl (Waktu)	Aktivitas	Capaian (Penjelasan lengkap disertai bukti-bukti dukung → dapat berupa foto/scan dokumen)
6	Jumat, 16 April 2021 (08.00- 16.00)	Mempelajari golongan-golongan obat yang ada di Apotek Cipta Medika 1	<p>Mengetahui berbagai golongan obat yang ada di Apotek Cipta Medika 1</p> <p>a) Obat Bebas Obat bebas adalah obat yang dijual bebas dan dapat dibeli tanpa resep dokter. Tanda khusus pada kemasan dan etiket obat bebas adalah lingkaran hijau dengan garis tepi berwarna hitam. Contoh; Paracetamol, Multivitamin dan Antasida.</p> <p style="text-align: center;"> Logo Obat Bebas</p> <p>b) Obat Bebas Terbatas Obat bebas terbatas adalah obat dijual bebas atau dibeli tanpa resep dokter, dan disertai dengan tanda peringatan. Tanda khusus pada kemasan dan etiket obat bebas terbatas adalah lingkaran biru dengan garis tepi berwarna hitam. Contoh: Siladex, Vicks, Decadryl dan Ramaflu.</p> <p style="text-align: center;"> Logo Obat Bebas Terbatas</p> <p>c) Obat Keras Obat keras adalah obat yang hanya dapat dibeli dengan resep dokter. Tanda khusus pada kemasan adalah huruf K dalam lingkaran merah dengan garis tepi berwarna hitam. Contoh: Borriginol, Amlodipin, dan simvastatin.</p> <p style="text-align: center;"> Logo Obat Keras</p>

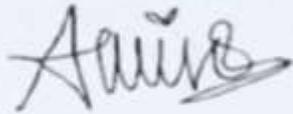
No.	Hari, Tgl (Waktu)	Aktivitas	Capaian (Penjelasan lengkap disertai bukti-bukti dukung → dapat berupa foto/scan dokumen)
			<p>d) Narkotika Obat narkotika adalah obat yang berasal dari tanaman atau bukan tanaman baik sintesis maupun semi sintesis yang dapat menyebabkan penurunan atau perubahan kesadaran, hilangnya rasa, mengurangi sampai menghilangkan rasa nyeri dan menimbulkan ketergantungan. Contohnya Codein dan Codipront</p> <p style="text-align: center;"> Logo Obat Narkotika</p> <p>e) Psikotropika Obat Psikotropika adalah obat keras baik alamiah maupun sintesis bukan narkotik, yang berkhasiat psikoaktif melalui pengaruh selektif pada susunan saraf pusat yang menyebabkan perubahan khas pada aktivitas mental dan perilaku. Contohnya Analsik, valisanbe, sanmag dan Braxidin</p> <p style="text-align: center;"> Logo obat psikotropika</p> <p>f) OWA (Obat Wajib Apotek) Obat Wajib Apotek adalah Obat keras yang dapat diserahkan tanpa adanya resep dokter dengan syarat obat-obat tersebut diserahkan oleh apoteker yang sedang bertugas. Contohnya Asam mefenamat , Sucralfate, Ranitidine, Cetrizine, desoximethasone krim, hydrocortisone krim, gentamicim krim (genalten), erlamycetine krim dan betamethasone krim (erladerm-n).</p> <p>g) Prekursor Prekursor Farmasi adalah zat atau bahan pemula atau bahan kimia yang dapat digunakan sebagai bahan baku/penolong untuk keperluan proses produksi industri farmasi atau produk antara, produk ruahan, dan produk jadi</p>

No.	Hari, Tgl (Waktu)	Aktivitas	Capaian (Penjelasan lengkap disertai bukti-bukti dukung → dapat berupa foto/scan dokumen)
			<p>yang mengandung ephedrine, pseudoephedrine, norephedrine / phenyl propanolamine, ergotamin, ergometrine, atau Potasium Permanganat. Contoh: Tremenza, demacolin, colpica, calortusin dan ramaflu.</p> <p>h) Obat-Obat Tertentu Obat-obat yang bekerja di sistem susunan syaraf pusat selain Narkotika dan Psikotropika, yang pada penggunaan di atas dosis terapi dapat menyebabkan ketergantungan dan perubahan khas pada aktivitas mental dan perilaku, terdiri atas obat-obat yang mengandung Tramadol, Dextromethorphan HBr, Triheksifenidil, Klorpromazin, Amitriptilin dan/atau Haloperidol. Contohnya Dextral dan Grantusif.</p> <p>i) Jamu Jamu adalah obat tradisional yang terbuat dari bahan alam dan memenuhi beberapa kriteria, antara lain aman sesuai persyaratan yang ditetapkan, klaim khasiat dibuktikan berdasarkan data empiris, dan memenuhi persyaratan mutu yang berlaku. Contoh : vermint, ambeven, antangin, tolak angin dan laxanbe</p> <p style="text-align: right;"> Logo jamu</p> <p>j) Obat Herbal Terstandar Obat Herbal Terstandar adalah obat dari bahan alam yang khasiat dan keamanannya telah secara ilmiah dibuktikan lewat uji praklinik (percobaan pada hewan) dan bahan bakunya telah distandardisasi. Contoh : OB Herbal dan Bodrex Herbal</p> <p style="text-align: right;"></p>

No.	Hari, Tgl (Waktu)	Aktivitas	Capaian (Penjelasan lengkap disertai bukti-bukti dukung → dapat berupa foto/scan dokumen)
			<p style="text-align: center;">Logo Obat Herbal Terstandar</p> <p>k) Fitofarmaka Fitofarmaka adalah obat bahan alam yang telah dibuktikan keamanan dan khasiatnya secara ilmiah dengan uji praklinik (pada hewan percobaan) dan uji klinik (pada manusia) serta bahan baku dan produk jadinya sudah distandardisasi. Contoh: Stimuno</p> <div style="text-align: right;">  Logo Fitofarmaka </div>

No.	Hari, Tgl (Waktu)	Aktivitas	Capaian (Penjelasan lengkap disertai bukti-bukti dukung → dapat berupa foto/scan dokumen)
7	Sabtu, 17 April 2021 (08.00- 16.00)	Mempelajari pelayanan resep BPJS	<p>Mendapatkan pengetahuan tentang pelayanan resep pasien BPJS, yaitu</p> <p>R/ Colpica No. VIII ∫ 3 dd I</p> <p>R/ Ciprofloxacin No. VI ∫ 2 dd I</p> <p>R/ Piroxicam No. IV ∫ 1 dd I</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Pasien datang dengan membawa resep tersebut dan petugas melakukan skrinning dan analisa resep 2. Melakukan pengecekan ketersediaan obat 3. Mengambil obat sesuai dengan resep dan diberi etiket, tidak dilakukan perhitungan biaya karena merupakan pasien BPJS Diambil Colpica 8 tablet dan diberi etiket 3 x sehari 1 tab untuk flu demam. Sesudah makan Diambil Ciprofloxacin 6 kapsul dan diberi etiket khusus antibiotik 2 x sehari 1 tab diminum setiap 12 jam. Antibiotik dihabiskan Sesudah makan Diambil Piroxicam 4 tablet dan diberi etiket 1 x sehari 1 tab untuk nyeri Sesudah makan 4. Melakukan penyerahan obat dan KIE Colpica untuk flu demam diminum 3 x sehari 1 tablet Sesudah makan Piroxicam untuk nyeri diminum 1 x sehari 1 tablet Sesudah makan Ciprofloxacin untuk antibiotik jadi harus dihabiskan, 2 x sehari 1 tablet diminum setiap 12 jam. Sesudah makan Menyarankan agar tetap pakai masker di rumah

Gresik, 17 April 2021
Dosen Pembimbing,



apt. Anindi Lupita Nasyanka, M.Farm.
NIDN 0717089106

Gresik, 17 April 2021
Pembimbing Lapangan



apt. Sofia Wjnata Meiliasari, S.Farm
19860501/SIPA_35.25/2021/2209/2201



AGENDA HARIAN (LOG BOOK)

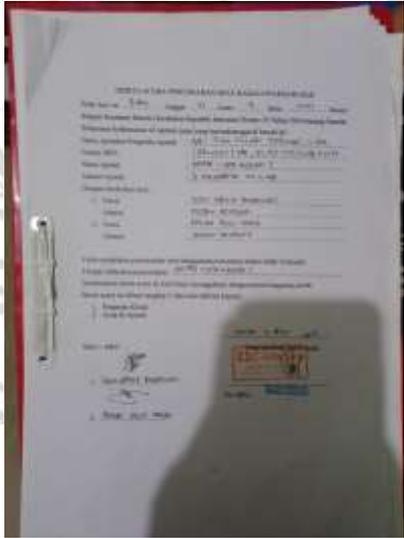
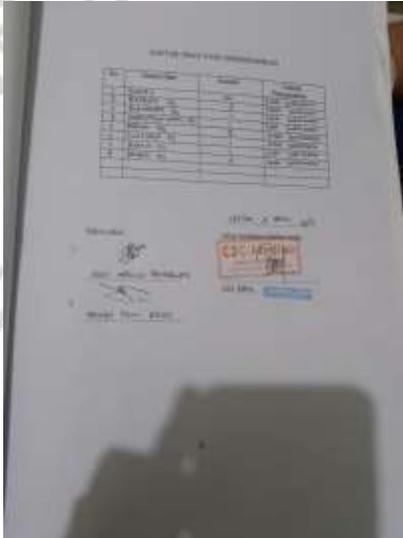
Minggu ke : 3

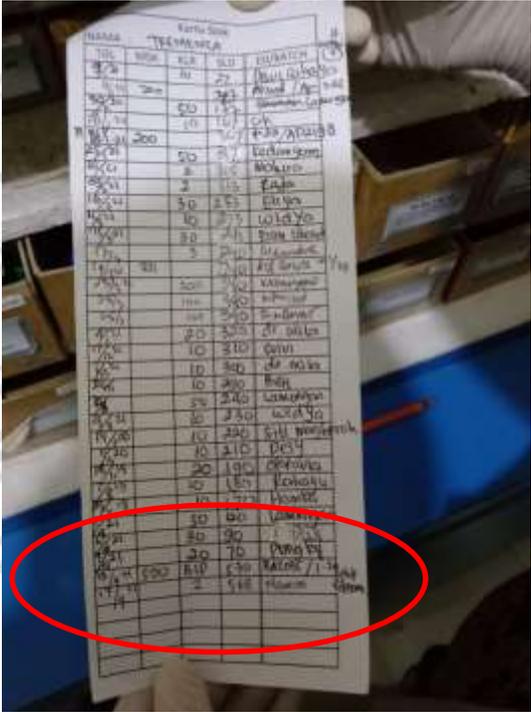
No.	Hari, Tgl (Waktu)	Aktivitas	Capaian (Penjelasan lengkap disertai bukti-bukti dukung → dapat berupa foto/scan dokumen)
1.	Senin, 19 April 2021 (08.00- 16.00)	Mempelajari pelayanan resep pasien Program Rujuk Balik (PRB)	<p>Mendapatkan pengetahuan tentang pelayanan resep pasien PRB, yaitu</p> <p>R/ Tab Glimepirid 2 mg No. XXX ∫ 1-0-0</p> <p>R/ Tab ISDN 5 mg No. XC ∫ 3 dd I</p> <p>R/ Tab Bisoprolol 2,5 mg No. XXX ∫ 0-0-1</p> <p>R/ Tab Diovan 80 mg No. XXX ∫ 1-0-0</p> <p>R/ Tab Spironolacton 25 mg No. XXX ∫ 1-0-0</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Pasien datang dengan membawa resep tersebut dan petugas melakukan skrining dan analisa resep 2. Petugas membaca dan menganalisis resep serta memeriksa kesesuaian resep dengan buku kontrol 3. Melakukan pengecekan ketersediaan obat 4. Mengambil obat sesuai dengan resep dan diberi etiket. tidak dilakukan perhitungan biaya karena merupakan pasien BPJS <p>Diambil Glimepirid 2 mg sebanyak 30 tablet dan diberi etiket pagi 1 x sehari 1 tab untuk diabet, sebelum makan</p> <p>Diambil ISDN 5 mg sebanyak 90 tablet dan diberi etiket 3 x sehari 1 tab untuk darah tinggi. Sesudah makan</p> <p>Diambil Bisoprolol 2,5 mg sebanyak 30 tablet dan diberi etiket Malam 1 x sehari 1 tab untuk jantung. Sesudah makan</p> <p>Diambil Diovan (valsartan) 80 mg sebanyak 30 tablet dan diberi etiket Pagi 1 x sehari 1 tab untuk darah tinggi. Sesudah makan</p>

No.	Hari, Tgl (Waktu)	Aktivitas	Capaian (Penjelasan lengkap disertai bukti-bukti dukung → dapat berupa foto/scan dokumen)
			<p>Diambil spironolacton 25 mg sebanyak 30 tablet dan diberi etiket Pagi 1 x sehari 1 tab untuk darah tinggi. Sesudah makan</p> <p>5. Melakukan penyerahan obat dan KIE</p> <p>Obatnya seperti biasanya, silahkan sambil dicek kembali</p> <p>Glimepirid 2 mg untuk diabet. Diminum setiap pagi hari sebelum makan</p> <p>ISDN 5 mg untuk darah tinggi diminum 3 x sehari 1 tablet Sesudah makan</p> <p>Bisoprolol 2,5 mg untuk jantung. Diminum setiap malam hari Sesudah makan</p> <p>Diovan (valsartan) 80 mg untuk darah tinggi. Diminum setiap pagi hari Sesudah makan</p> <p>Spironolacton 25 mg untuk darah tinggi. Diminum setiap pagi hari Sesudah makan</p>

No.	Hari, Tgl (Waktu)	Aktivitas	Capaian (Penjelasan lengkap disertai bukti-bukti dukung → dapat berupa foto/scan dokumen)
2	Selasa, 20 April 2021 (08.00- 16.00)	Mempelajari pelayanan resep pasien wasir	<p>Mendapatkan pengetahuan tentang pelayanan resep pasien PRB, yaitu</p> <p>R/ Tab Spasminal No. VI ∫ 2 dd I R/ Tab Ranitidin No. VI ∫ 2 dd I ac R/ Tab Danachrome No. VI ∫ 2 dd I R/ Antihemoroid supp No. III ∫ 1 dd I</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Pasien datang dengan membawa resep tersebut 2. Membaca dan menganalisis resep 3. Melakukan pengecekan ketersediaan obat 4. Mengambil obat sesuai dengan resep dan diberi etiket. tidak dilakukan perhitungan biaya karena merupakan pasien BPJS Diambil Spasminal sebanyak 6 tablet dan diberi etiket 2 x sehari 1 tab untuk nyeri perut, sesudah makan Diambil Ranitidin sebanyak 6 tablet dan diberi etiket 2 x sehari 1 tab untuk Maag. ½ jam sebelum makan Diambil Adrome (pengganti Danachrome dengan kandungan sama) sebanyak 6 tablet dan diberi etiket 2 x sehari 1 tab untuk henti darah. Sesudah makan Diambil Antihemoroid supp sebanyak 3 buah dan diberi etiket 1 x sehari malam hari. Lewat anus 5. Melakukan penyerahan obat dan KIE Spasminal untuk nyeri perut diminum 2 x sehari 1 tablet, sesudah makan Ranitidin untuk Maagnya diminum 2 x sehari 1 tab. ½ jam sebelum makan Adrome untuk henti darah diminum 2 x sehari 1 tab. Sesudah makan Antihemoroid supp digunakan 1 x sehari pada malam hari. Dimasukkan melalui anus/dubur Bertanya apakah pasien sudah pernah menggunakan suppo Jika belum diambulkan brosur cara penggunaan suppo dan dijelaskan

No.	Hari, Tgl (Waktu)	Aktivitas	Capaian (Penjelasan lengkap disertai bukti-bukti dukung → dapat berupa foto/scan dokumen)
			<ol style="list-style-type: none"> 1. Cuci tangan terlebih dahulu. 2. Buka pembungkus obat 3. Lembutkan bagian tepi yang mungkin tajam dengan dihangatkan dalam tangan. 4. Lembabkan suppositoria dengan air dingin. 5. Berbaring miring pada salah satu sisi dan tekuk satu lutut ke arah badan dan angkat lutut. 6. Masukkan obat ke dalam anus secara perlahan dengan bagian yang bulat terlebih dahulu, dilanjutkan dengan bagian belakangnya. 7. Tetap berbaring selama beberapa menit. 8. Cuci tangan. 9. Usahakan untuk tidak melakukan buang air besar selama 1 jam. <p>Pasien diberi tahu bahwa suppositoria supperhoid tidak perlu disimpan dalam lemari es</p>

No.	Hari, Tgl (Waktu)	Aktivitas	Capaian (Penjelasan lengkap disertai bukti-bukti dukung → dapat berupa foto/scan dokumen)
3	Rabu, 21 April 2021 (08.00- 16.00)	Melakukan pemusnahan obat tablet dan injeksi	<p>Mengetahui prosedur pemusnahan obat</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Obat kadaluwarsa yang sudah terkumpul di dalam kotak obat kadaluwarsa ditulis di buku register obat kadaluwarsa dengan memasukkan data nama obat, jumlah obat, satuan, nomor batch, tanggal kadaluwarsa, paraf dan tanggal pemusnahan 2. Melakukan pemusnahan obat <ol style="list-style-type: none"> a. Sediaan dikeluarkan dari kemasan primer b. Dicampur dan dimasukkan ke dalam kantong plastik (sediaan tablet dihaluskan terlebih dahulu) c. Dikubur di tanah d. Label pada vial dilepaskan e. Kemasan primer dan sekunder dihancurkan dan dibuang ke tempat sampah medis 3. Membuat berita acara: <div style="display: flex; justify-content: space-around; margin-top: 10px;">   </div>

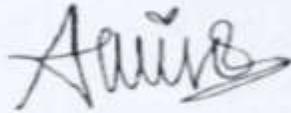
No.	Hari, Tgl (Waktu)	Aktivitas	Capaian (Penjelasan lengkap disertai bukti-bukti dukung → dapat berupa foto/scan dokumen)
4	Kamis, 22 April 2021 (08.00-16.00)	Melakukan stok opname obat reguler, obat yang mengandung prekursor, narkotika dan psikotropika.	<p>Mengetahui bagaimana cara melakukan stok opname pada obat reguler, obat yang mengandung prekursor, narkotika dan psikotropika. Berikut adalah hal yang dilakukan ketika melakukan stok opname:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Menghitung seluruh persediaan fisik obat yang ada di gudang 2. Melihat kesesuaian jumlah barang yang ada di gudang dan jumlah obat yang tercantum dalam data (kartu stok) 3. Jika terjadi ketidaksesuaian maka dilakukan pengecekan apakah masih ada transaksi yang belum dicatat dalam kartu stok 4. Memberi tanda “stok opname” pada obat yang telah dicek kesesuaiannya <p>Dokumen yang digunakan adalah kartu stok</p> 

No.	Hari, Tgl (Waktu)	Aktivitas	Capaian (Penjelasan lengkap disertai bukti-bukti dukung → dapat berupa foto/scan dokumen)
5	Jumat, 23 April 2021 (08.00- 16.00)	Melakukan pengarsipan faktur PRB dan reguler	<p>Mengetahui bagaimana penerapan pengarsipan faktur secara lang.</p> <p>Hal yang dilakukan dalam penerapan faktur adalah sebagai berikut:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Faktur yang terkumpul di bulan february dan maret dikelompokkan menjadi faktur obat PRB yang berisi faktur pemesanan khusus obat PRB dan faktur obat biasa yaitu faktur pemesanan obat reguler 2. Faktur tersebut dicocokkan dan digabungkan jadi satu dengan surat pesanan yang sesuai 3. Diurutkan berdasarkan tanggal dan bulan mulai dari yang terlama hingga terbaru 4. Dimasukkan ke dalam arsip faktur 

No.	Hari, Tgl (Waktu)	Aktivitas	Capaian (Penjelasan lengkap disertai bukti-bukti dukung → dapat berupa foto/scan dokumen)
6	Sabtu, 24 April 2021 (08.00- 16.00)	Bertanya tentang penentuan harga jual obat di Apotek Cipta Medika 1	<p>Mendapat informasi tentang penentuan harga jual di Apotek Cipta Medika 1:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Penetapan harga jual obat merupakan kewenangan dari apoteker Apotek Cipta 1. 2. Harga jual obat dapat ditentukan dengan perhitungan berikut: Netto + PPN + Laba Dimana PPN adalah 10% dan laba yang ditetapkan adalah 20% 3. Menyesuaikan hasil perhitungan dengan HET. Harga jual yang ditetapkan tidak boleh melebihi HET. Jika perhitungan harga jual dibawah HET maka dapat ditetapkan dan jika melebihi HET maka harus diturunkan.

No.	Hari, Tgl (Waktu)	Aktivitas	Capaian (Penjelasan lengkap disertai bukti-bukti dukung → dapat berupa foto/scan dokumen)
7	Senin, 26 April 2021 (08.00- 16.00)	Mengamati perbedaan surat pesanan narkotika dan psikotropika.	<p>Mendapat gambaran tentang isi dan perbedaan surat pesanan narkotika dan psikotropika:</p> <ol style="list-style-type: none"> Mendapatkan gambaran tentang isi yang ada didalam surat pesanan narkotika atau psikotropik : KOP surat pesanan; nomor surat pesanan; nama, alamat, serta jabatan Apoteker dari apotek yang bertanda tangan; nama perusahaan serta alamat perusahaan dimana surat pesanan diajukan; jenis narkotika atau psikotropika yang diajukan; setelah itu untuk keperluan apotek atau yang lainnya; nama apotek dan alamat apotek pemohon; serta tanggal dan ttd penanggung jawab. Surat pesanan dibuat 4 rangkap Perbedaan surat pesannya terdapat pada jumlah jenis obat yang dipesan, surat pesanan psikotropika dapat digunakan untuk beberapa jenis psikotripika sedangkan surat pesanan narkotika hanya dapat digunakan untuk 1 jenis narkotika saja <div style="display: flex; justify-content: space-around; align-items: center;"> <div style="text-align: center;">  <p>Surat pesanan psikotropika</p> </div> <div style="text-align: center;">  <p>Surat pesanan narkotika</p> </div> </div>

Gresik, 26 April 2021
Dosen Pembimbing,

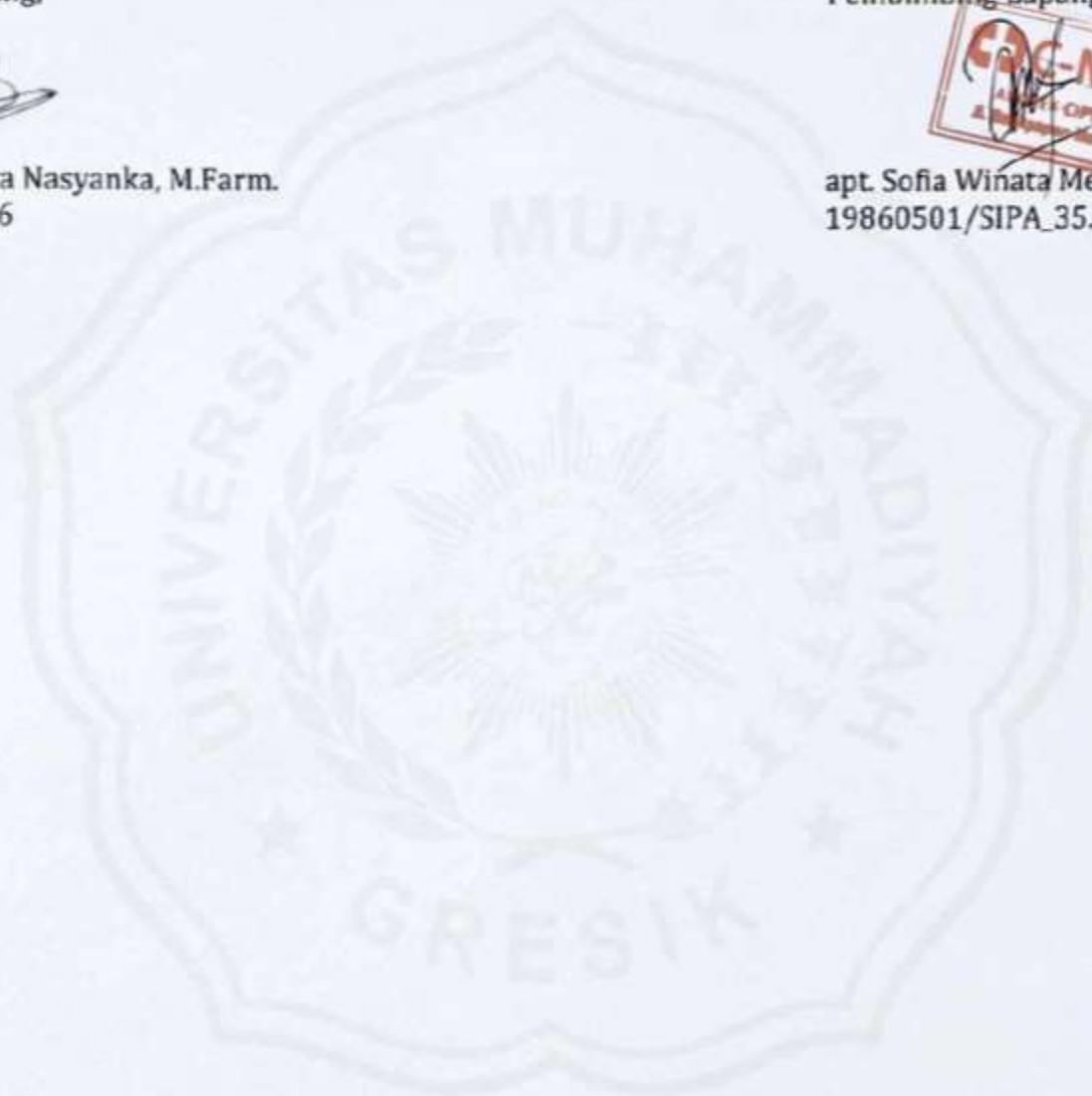


apt. Anindi Lupita Nasyanka, M.Farm.
NIDN 0717089106

Gresik, 26 April 2021
Pembimbing Lapangan



apt. Sofia Winata Meliasari, S.Farm
19860501/SIPA_35.25/2021/2209/2201



AGENDA HARIAN (LOG BOOK)

Minggu ke : 4

No.	Hari, Tgl (Waktu)	Aktivitas	Capaian (Penjelasan lengkap disertai bukti-bukti dukung → dapat berupa foto/scan dokumen)
1.	Selasa, 27 April 2021 (08.00- 16.00)	Melakukan penataan barang datang	<p>Mendapat pengetahuan tentang cara penataan barang datang di gudang. Hal yang dilakukan adalah sebagai berikut:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Mencatat Expired date dan nomor batch obat pada faktur yang belum mencantumkan hal tersebut 2. Melakukan pengecekan tanggal kadaluwarsa dan mencatat obat yang memiliki kadaluwarsa dalam jangka pendek dan dilaporkan oleh apoteker ke bagian logistik untuk ditindaklanjuti 3. Obat ditata di lemari stok obat yang dibedakan menjadi : obat reguler, obat luar, obat PRB dan obat antibiotik. Dan ditata berdasarkan urutan abjad A-Z 4. Obat yang lama dikeluarkan terlebih dahulu dan diisi dengan obat yang baru datang. Sehingga obat lama terletak di paling depan dan nantinya akan dikeluarkan terlebih dahulu

No.	Hari, Tgl (Waktu)	Aktivitas	Capaian (Penjelasan lengkap disertai bukti-bukti dukung → dapat berupa foto/scan dokumen)
2	Rabu, 28 April 2021 (08.00- 16.00)	Melakukan pelayanan resep pasien diare	<p>Mendapatkan pengetahuan tentang pelayanan resep pasien dengan penyakit diare, yaitu</p> <p>R/ Loperamid No. VIII ∫ 3 dd I</p> <p>R/ Spasminal No. VI ∫ 2 dd I</p> <p>R/ Ranitidin No. VI ∫ 2 dd I ac</p> <p>R/ Infantrim F No. VI ∫ 2 dd I</p> <p>R/ Zink No. IV ∫ 1 dd I</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Pasien datang dengan membawa resep tersebut dan petugas melakukan skrinning dan analisa resep 2. Melakukan pengecekan ketersediaan obat 3. Mengambil obat sesuai dengan resep dan diberi etiket, tidak dilakukan perhitungan biaya karena merupakan pasien BPJS Diambil Loperamid 8 tablet dan diberi etiket 3 x sehari 1 tab atau tiap diare. Diambil Spasminal 6 tablet dan diberi etiket 2 x sehari 1 tab untuk nyeri perut. Sesudah makan Diambil Ranitidin 6 tablet dan diberi etiket 2 x sehari 1 tab untuk maag. ½ jam sebelum makan Diambil Infantrim Forte 6 tablet dan diberi etiket khusus antibiotik 2 x sehari 1 tab diminum setiap 12 jam. Antibiotik dihabiskan. Sesudah makan Diambil Zink 4 tablet dan diberi etiket 1 x sehari 1 tab untuk pencernaan. Sesudah makan 4. Melakukan penyerahan obat dan KIE Loperamid diminum 3 x sehari 1 tab atau tiap diare. Spasminal untuk nyeri perut diminum 2 x sehari 1 tab sesudah makan Ranitidin 6 untuk maag diminum 2 x sehari 1 tab. ½ jam sebelum makan

No.	Hari, Tgl (Waktu)	Aktivitas	Capaian (Penjelasan lengkap disertai bukti-bukti dukung → dapat berupa foto/scan dokumen)
			<p>Infantrim Forte untuk antibiotik jadi harus dihabiskan, diminum 2 x sehari 1 tab diminum setiap 12 jam. Sesudah makan Zink suplemen untuk pencernaannya diminum 1 x sehari 1 tab sesudah makan</p>

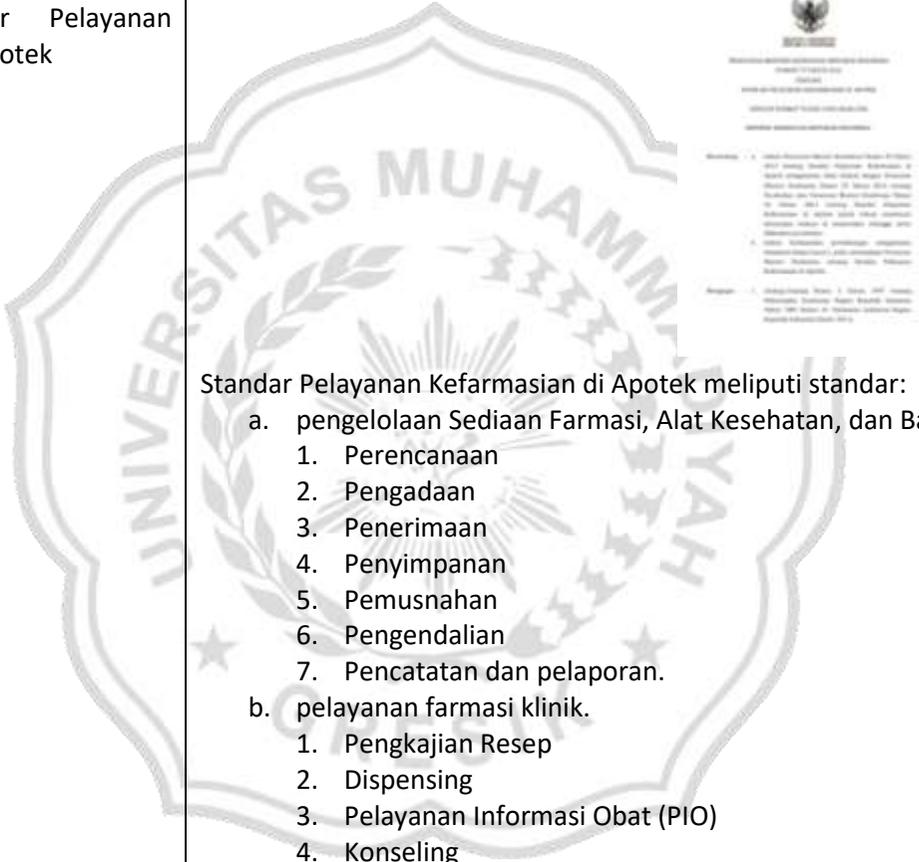


No.	Hari, Tgl (Waktu)	Aktivitas	Capaian (Penjelasan lengkap disertai bukti-bukti dukung → dapat berupa foto/scan dokumen)
3	Kamis, 29 April 2021 (08.00- 16.00)	Mempelajari macam-macam resep yang ada di Apotek Cipta Medika 1	<p>Mendapat gambaran tentang macam-macam resep yang ada di Apotek Cipta Medika 1:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Resep dokter yang dibuat langsung oleh dokter baik dari Klinik Cipta Medika 1 atau dari instansi lain. Di klinik Cipta Medika 1 terdapat resep reguler untuk pasien umum/ bpjs/ jaminan lain (inhealth silver/gold) yang mencantumkan nama, alamat dan no telp instansi; nama dokter; tanggal penulisan resep; isi resep obat; nama, alamat, tanggal lahir, berat badan dan no RM pasien. 2. Copy resep atau salinan resep yang mencantumkan semua keterangan yang terdapat lembar resep asli, tanpa mengubahnya, ditambah dengan identitas apotek (nama dan alamat), identitas APA dan SIA, tanggal peracikan obat, nomer resep, dokter penulis resep, nama pasien, dan penambahan keterangan det untuk obat yang sudah diserahkan atau n.d.e/ne det est untuk obat yang belum diserahkan, tanda tangan apoteker dan cap apotek. 3. Resep Iter yaitu resep yang boleh diulang, didalam resep harus tertera keterangan iter seperti iter 1x berarti resep itu masih bisa diambil 2x lagi. Setelahnya akan mendapatkan salinan resep atau copy resep dari apotek. 4. Resep pasien rujuk balik untuk resep obat rujuk balik bagi peserta jaminan kesehatan nasional BPJS Kesehatan yang memuat logo BPJS Kesehatan, tanggal penulisan resep, nama dan ttd dokter penulis resep, isi resep, stempel instansi, nama peserta, umur, no. Kartu peserta, ttd pelayan obat dan ttd penerima obat.

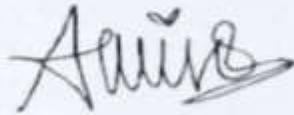
No.	Hari, Tgl (Waktu)	Aktivitas	Capaian (Penjelasan lengkap disertai bukti-bukti dukung → dapat berupa foto/scan dokumen)
4	Jumat, 30 April 2021 (08.00- 16.00)	Melakukan Stok Opname obat yang ada di display (<i>over the counter drug</i>) dan membuat kartu stok untuk obat yang belum memiliki kartu stok.	<p>Mengetahui bagaimana cara melakukan stok opname pada obat yang ada di display (<i>over the counter drug</i>). Berikut adalah hal yang dilakukan ketika melakukan stok opname:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Menghitung seluruh persediaan fisik obat yang ada di display 2. Melihat kesesuaian jumlah barang yang ada di gudang dan jumlah obat yang tercantum dalam data (kartu stok) 3. Jika terjadi ketidaksesuaian maka dilakukan pengecekan apakah masih ada transaksi yang belum dicatat dalam kartu stok 4. Mencatat jenis dan jumlah obat yang belum memiliki kartu stok dan kemudian dibuatkan kartu stok. 5. Memberi tanda “stok opname” pada obat yang telah dicek kesesuaiannya <p>Dokumen yang digunakan adalah kartu stok</p>

No.	Hari, Tgl (Waktu)	Aktivitas	Capaian (Penjelasan lengkap disertai bukti-bukti dukung → dapat berupa foto/scan dokumen)
5	Senin, 03 Mei 2021 (08.00- 16.00)	Mempelajari penerimaan obat psikotropika/ narkotika/ prekursor di Apotek Cipta Medika 1	<p>Mendapat gambaran tentang penerimaan obat psikotropika/ narkotika/ prekursor di Apotek Cipta Medika 1:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Prosedur penerimaan obat psikotropika/ narkotika/ prekursor di Apotek Cipta Medika 1 sama dengan obat lain yaitu : Saat obat datang salesman memberikan faktur kemudian faktur diberi No. SIPA dan ditanda tangani, diberi tanggal obat datang dan stempel apotek.dan memberikan SP jika SP belum di ambil. Kemudian memeriksa kesesuaian obat-obatan yang datang dengan faktur obat meliputi: kondisi fisik (keutuhan kemasan dan kebenaran label), kesesuaian nama obat, bentuk sediaan obat, jumlah, nomor batch, tanggal kadaluwarsa dan kebenaran harga obat dan mencatat setiap penerimaan obat dan penggunaan obat dikatu stok, yang terdiri dari : nama obat, jumlah obat, nomor batch dan tanggal kadaluwarsa. 2. Penerimaan harus dilakukan oleh Apoteker penanggungjawab atau asisten apoteker yang mendapat kepercayaan untuk melakukan penerimaan dengan mengirimkan surat pendelegasian kewenangan ke PBF. Jika telah surat tersebut telah diterima dan disetujui oleh PBF maka peneriman dapat dilakukan oleh asisten apoteker penerima delegasi tugas apabila apoteker bekerja pada shift yang berbeda. 

No.	Hari, Tgl (Waktu)	Aktivitas	Capaian (Penjelasan lengkap disertai bukti-bukti dukung → dapat berupa foto/scan dokumen)
6	Selasa, 04 Mei 2021 (08.00- 16.00)	Mempelajari prosedur penanganan medical error dan pencatatan efek samping obat yang tidak diinginkan yang terjadi di Apotek Cipta Medika 1	<p>Mengetahui prosedur penanganan medical error dan pencatatan efek samping obat yang tidak diinginkan yang terjadi di Apotek Cipta Medika 1</p> <p>Medical error ditemukan pada saat melakukan penyerahan dan kie obat. pasien melakukan komplain dikarenakan obat nyeri yang diterima adalah antalgin dimana obat tersebut jika dikonsumsi dapat menimbulkan reaksi alergi. Hal yang dilakukan adalah:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Bertanya pada pasien mengenai obat apa saja yang menimbulkan alergi dan efek samping yang ditimbulkan 2. Melakukan konfirmasi ke dokter tentang alergi yang dialami pasien 3. Mengonfirmasi pergantian obat pada dokter kemudian konfirmasi pada pasien 4. Memberikan kie dan menyerahkan obat 5. Menulis medical record pada buku pencatatan efek samping obat yang berisi nama dan tanggal lahir pasien, no. RM, alamat, tanggal dan jam kejadian, keluhan dan diagnosa dokter, nama obat, reaksi alergi yang ditimbulkan dan keterangan (tindakan yang dilakukan) <div style="display: flex; justify-content: space-around; align-items: center;">   </div>

No.	Hari, Tgl (Waktu)	Aktivitas	Capaian (Penjelasan lengkap disertai bukti-bukti dukung → dapat berupa foto/scan dokumen)
7	Rabu, 05 Mei 2021 (08.00- 16.00)	Mempelajari Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 73 Tahun 2016 Tentang Standar Pelayanan Kefarmasian Di Apotek	<p>Mengetahui Standar Pelayanan Kefarmasian Di Apotek dari Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 73 Tahun 2016 :</p>  <p>Standar Pelayanan Kefarmasian di Apotek meliputi standar:</p> <ol style="list-style-type: none"> a. pengelolaan Sediaan Farmasi, Alat Kesehatan, dan Bahan Medis Habis Pakai. <ol style="list-style-type: none"> 1. Perencanaan 2. Pengadaan 3. Penerimaan 4. Penyimpanan 5. Pemusnahan 6. Pengendalian 7. Pencatatan dan pelaporan. b. pelayanan farmasi klinik. <ol style="list-style-type: none"> 1. Pengkajian Resep 2. Dispensing 3. Pelayanan Informasi Obat (PIO) 4. Konseling 5. Pelayanan Kefarmasian di rumah (home pharmacy care) 6. Pemantauan Terapi Obat (PTO) 7. Monitoring Efek Samping Obat (MESO)

Gresik, 05 Mei 2021
Dosen Pembimbing,

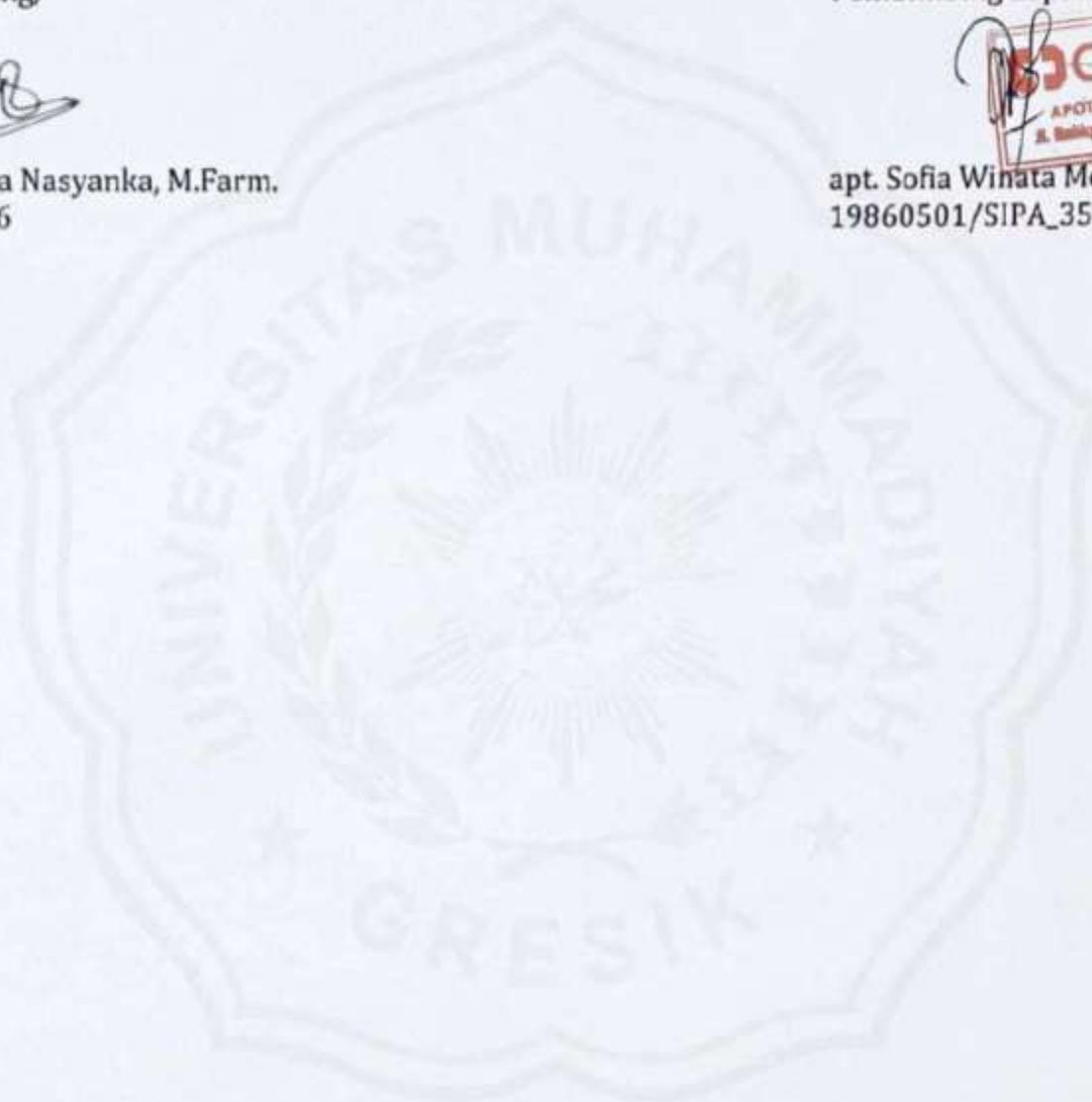


apt. Anindi Lupita Nasyanka, M.Farm.
NIDN 0717089106

Gresik, 05 Mei 2021
Pembimbing Lapangan



apt. Sofia Winata Meiliasari, S.Farm
19860501/SIPA_35.25/2021/2209/2201



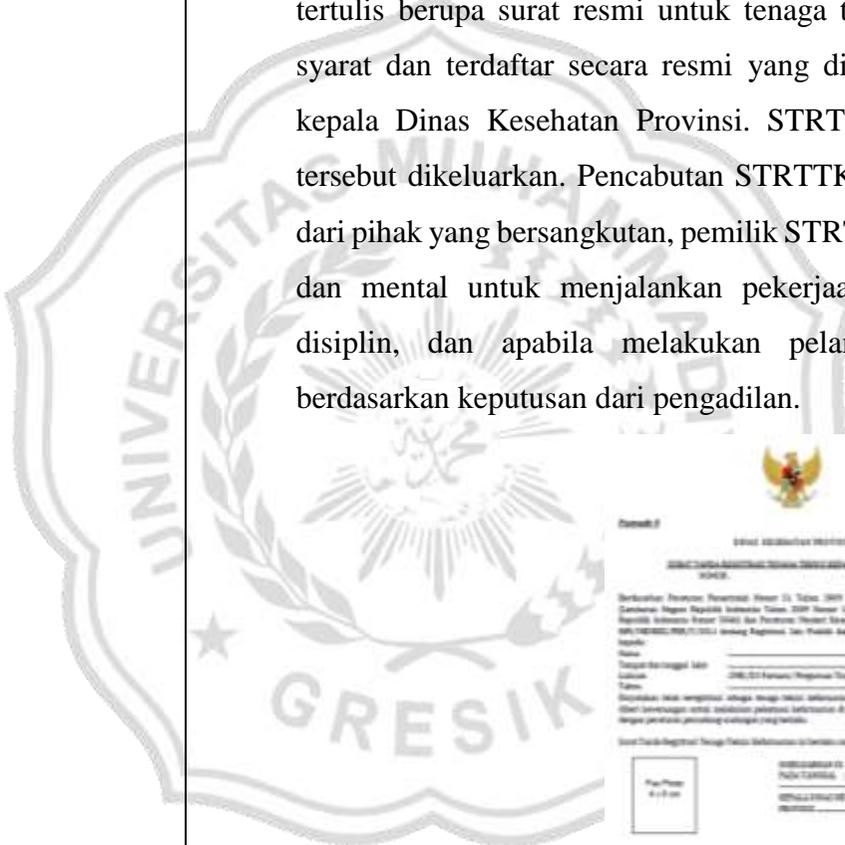
AGENDA HARIAN (LOG BOOK)

Minggu ke : 5

No.	Hari, Tgl (Waktu)	Aktivitas	Capaian (Penjelasan lengkap disertai bukti-bukti dukung → dapat berupa foto/scan dokumen)
1.	Kamis, 06 Mei 2021 (08.00- 16.00)	Mempelajari macam-macam alkes dan fungsinya	<ul style="list-style-type: none"> • Mengetahui macam-macam Alkes dan fungsinya : Alat Kesehatan adalah instrumen, apparatus, mesin dan/atau implan yang tidak mengandung obat yang digunakan untuk mencegah, mendiagnosis, menyembuhkan dan meringankan penyakit, merawat orang sakit, memulihkan kesehatan pada manusia, dan/atau membentuk struktur dan memperbaiki fungsi tubuh, contoh: <ol style="list-style-type: none"> a. Kasa Steril : untuk membalut luka agar terhindar dari kontaminan.  b. Thermometer : mengukur Suhu badan  c. Disposable mask : menahan droplet yang dilepaskan dari penggunanya dan menjaga pengguna dari percikan droplet dari luar. 

No.	Hari, Tgl (Waktu)	Aktivitas	Capaian (Penjelasan lengkap disertai bukti-bukti dukung → dapat berupa foto/scan dokumen)
			<p>d. Handscoon : mencegah terjadinya infeksi silang serta mencegah terjadinya penularan kuman pada tangan</p>  <p>e. Masker oksigen : mentransfer gas pernafasan oksigen dari tangki penyimpanan ke paru-paru.</p>  <p>f. Masker nebulizer: alat untuk menghirup uap dari nebulizer</p>  <p>g. Nasal Oxygen Cannula adalah alat bantu pernafasan untuk menyalurkan oxygen</p> 

No.	Hari, Tgl (Waktu)	Aktivitas	Capaian (Penjelasan lengkap disertai bukti-bukti dukung → dapat berupa foto/scan dokumen)
			<p data-bbox="936 272 1379 304">h. Sprit dan jarum : menyuntik.</p>  <p data-bbox="936 555 1944 587">i. Plaster: perekat yang digunakan untuk mengencangkan pembalut luka</p>  <p data-bbox="936 836 2074 927">j. Vaseline swab: Membuat lembab di sekitar luka. Memfasilitasi proses penyembuhan luka. Mencegah tekanan yang lengket pada luka.</p> 

No.	Hari, Tgl (Waktu)	Aktivitas	Capaian (Penjelasan lengkap disertai bukti-bukti dukung → dapat berupa foto/scan dokumen)
2	Jumat, 07 Mei 2021 (08.00- 16.00)	Mempelajari STRTTK dan SIPTTK	<ul style="list-style-type: none"> • Mendapatkan ilmu tentang STRTTK dan SIPTTK <ol style="list-style-type: none"> a. STRTTK (Surat Tanda Registrasi Tenaga Teknis Kefarmasian) merupakan bukti tertulis berupa surat resmi untuk tenaga teknis kefarmasian yang telah memenuhi syarat dan terdaftar secara resmi yang diberikan oleh Menteri Kesehatan melalui kepala Dinas Kesehatan Provinsi. STRTTK berlaku selama 5 tahun sejak surat tersebut dikeluarkan. Pencabutan STRTTK dapat dilakkan apabila ada permohonan dari pihak yang bersangkutan, pemilik STRTTK tidak lagi memenuhi persyaratan fisik dan mental untuk menjalankan pekerjaan kefarmasian, melakukan pelanggaran disiplin, dan apabila melakukan pelanggaran hukum dibidang kefarmasian berdasarkan keputusan dari pengadilan. <div style="text-align: right;">   <p>Gambar STRTTK</p> </div>

No.	Hari, Tgl (Waktu)	Aktivitas	<p align="center">Capaian (Penjelasan lengkap disertai bukti-bukti dukung → dapat berupa foto/scan dokumen)</p>
			<p>b. SIPTTK (Surat Izin Praktik Tenaga Teknis Kefarmasian) merupakan surat yang wajib dimiliki oleh setiap tenaga kefarmasian yang menjalankan praktek dibidang pelayanan kesehatan. Surat tersebut dikeluarkan oleh pejabat yang berwenang di bidang kabupaten/kota tempat Tenaga kesehatan tersebut menjalankan prakteknya</p>  <p align="center">Gambar SIPTTK</p>

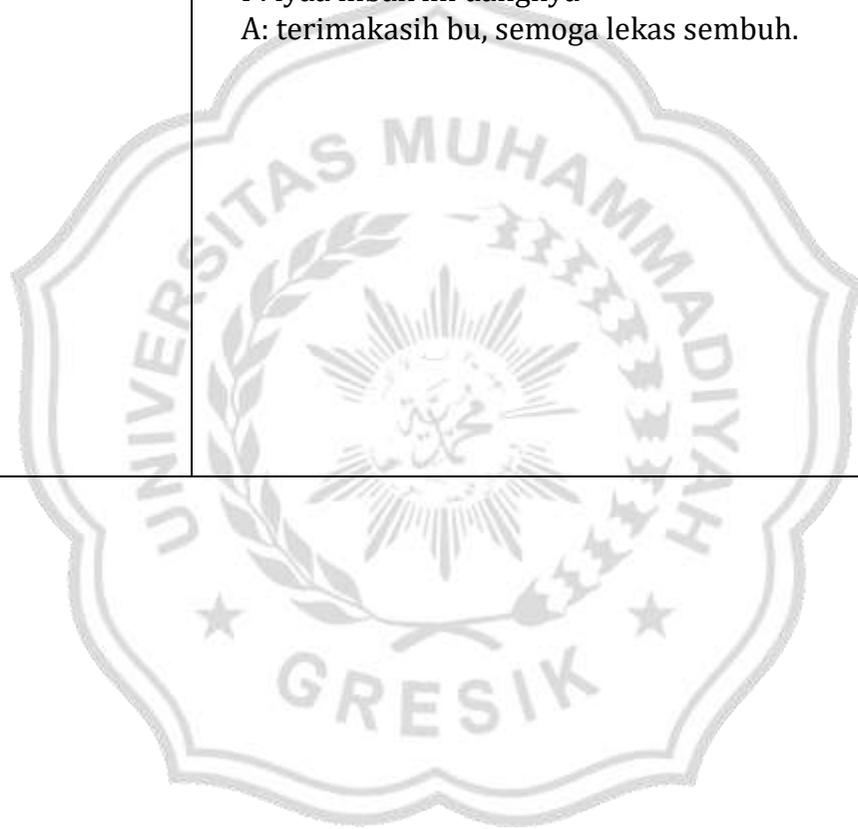
No.	Hari, Tgl (Waktu)	Aktivitas	Capaian (Penjelasan lengkap disertai bukti-bukti dukung → dapat berupa foto/scan dokumen)
3	Sabtu, 08 Mei 2021 (08.00- 16.00)	Melakukan pelayanan resep gangguan aliran darah	<p>Mendapatkan pengetahuan tentang pelayanan resep pasien dengan penyakit gangguan aliran darah, yaitu:</p> <p>R/ Piroxicam No. VI ∫ 2 dd I R/ Prednison No. VI ∫ 2 dd I R/ B1 No. VI ∫ 2 dd I ac R/ Allopurinol 100 mg No. IV ∫ 0-0-1 R/ Simvastatin 10 mg No. IV ∫ 0-0-1</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Pasien datang dengan membawa resep tersebut dan petugas melakukan skrinning dan analisa resep 2. Melakukan pengecekan ketersediaan obat 3. Mengambil obat sesuai dengan resep dan diberi etiket, tidak dilakukan perhitungan biaya karena merupakan pasien BPJS <p>Diambil Piroxicam 6 tablet dan diberi etiket 2 x sehari 1 tab untuk nyeri. Sesudah makan Diambil Prednison 6 tablet dan diberi etiket 2 x sehari 1 tab untuk nyeri. Sesudah makan Diambil Vitamin B1 6 tablet dan diberi etiket 2 x sehari 1 tab untuk vitamin. Sesudah makan Diambil Allopurinol 100 mg 4 tablet dan diberi etiket malam 1 x sehari 1 tab untuk asam urat. Sesudah makan Diambil Simvastatin 10 mg 4 tablet dan diberi etiket malam 1 x sehari 1 tab untuk kolesterol. Sesudah makan</p>

No.	Hari, Tgl (Waktu)	Aktivitas	Capaian (Penjelasan lengkap disertai bukti-bukti dukung → dapat berupa foto/scan dokumen)
			<p>4. Melakukan penyerahan obat dan KIE Piroxicam untuk nyeri diminum 2 x sehari 1 tab. Sesudah makan Prednison untuk nyeri diminum 2 x sehari 1 tab. Sesudah makan Vitamin B1 boleh dihabiskan diminum 2 x sehari 1 tab. Sesudah makan Allopurinol untuk asam urat diminum malam 1 x sehari 1 tab. Sesudah makan Simvastatin untuk kolesterol diminum malam 1 x sehari 1 tab. Sesudah makan</p>

No.	Hari, Tgl (Waktu)	Aktivitas	Capaian (Penjelasan lengkap disertai bukti-bukti dukung → dapat berupa foto/scan dokumen)
4	Senin, 10 Mei 2021 (08.00- 16.00)	Pelayanan resep pasien gangguan lambung	<p>Mendapatkan pengetahuan tentang pelayanan resep pasien dengan penyakit gangguan lambung, yaitu</p> <p>R/ Ranitidine No. VI ∫ 2 dd I ac</p> <p>R/ Omeprazol No. VI ∫ 2 dd I pc</p> <p>R/ Spasmlal No. VI ∫ 2 dd I</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Pasien datang dengan membawa resep tersebut dan petugas melakukan skrinning dan analisa resep 2. Melakukan pengecekan ketersediaan obat 3. Mengambil obat sesuai dengan resep dan diberi etiket, tidak dilakukan perhitungan biaya karena merupakan pasien BPJS Diambil Ranitidin 6 tablet dan diberi etiket 2 x sehari 1 tab untuk maag. ½ jam sebelum makan Diambil Omeprazol 6 tablet dan diberi etiket 2 x sehari 1 tab untuk maag. Sesudah makan Diambil Spasmlal 6 tablet dan diberi etiket 2 x sehari 1 tab untuk nyeri perut. Sesudah makan 4. Melakukan penyerahan obat dan KIE Ranitidin untuk maag diminum 2 x sehari 1 tab. ½ jam sebelum makan Omeprazol juga untuk maag diminum 2 x sehari 1 tab. Sesudah makan Spasmlal untuk nyeri perut diminum 2 x sehari 1 tab. Sesudah makan

No.	Hari, Tgl (Waktu)	Aktivitas	Capaian (Penjelasan lengkap disertai bukti-bukti dukung → dapat berupa foto/scan dokumen)
5	Selasa, 11 Mei 2021 (08.00- 16.00)	Mempelajari pelayanan swamedikasi pasien datang dengan keluhan	<p>Mendapat pengetahuan tentang prosedur pelayanan swamedikasi pasien batuk : Pasien datang dengan keluhan tertentu tanpa membawa resep kemudian petugas melakukan assesment dengan mengajukan beberapa pertanyaan. Petugas memberikan rekomendasi obat yang sesuai dengan keluhan pasien dan jika pasien bersedia maka dilakukan perhitungan harga obat sesuai permintaan. Total harga obat diberitahukan kepada pasien dan jika pasien menyetujui maka obat langsung dibayar. Apoteker atau TTK kemudian memberikan KIE kepada pasien.</p> <p>P: pasien dan A: Apoteker/TTK</p> <p>P: permisi A: Baik bu ada yang bisa dibantu? P: ada obat batuk mbak? A: untuk sapa ya bu obatnya? P: saya sendiri mbak A: batuknya kering atau berdahak bu? P: berdahak mbak tapi tenggorokan saya gatal sekali mbak jadi batuk terus A: sudah berapa lama bu batuknya? P: baru 1 hari mbak A: sudah minum obat apa bu di rumah? P: saya minum obat sirup OBH mbak A: minumnya udah bener bu 3 kali sehari? P: sudah mbak A: ada loratadine sama cetrizine bu untuk gatal tenggorokannya, nanti sirup obhnya boleh tetap diminum kalau batuknya berdahak P: apa bedanya yaa mbak? A: sama-sama buat gatal tenggorokan atau alergi bu, tetapi yang cetrizin ini ada efek samping mengantuk bu. P: yang loratadine aja mbak A: berapa bu? 1 stripnya harganya 5 ribu bu P: 2 aja mbak</p>

No.	Hari, Tgl (Waktu)	Aktivitas	Capaian (Penjelasan lengkap disertai bukti-bukti dukung → dapat berupa foto/scan dokumen)
			<p>A: baik bu sebentar ya bu (mengambil obat). ini bu obatnya, diminum 2 kali sehari sesudah makan yaa bu. Obatnya diminum bila gatal tenggorokan saja ya bu, kalau keluhannya berhenti bisa dihentikan konsumsi obatnya. Totalnya Rp. 10.000 bu</p> <p>P: iyaa mbak ini uangnya</p> <p>A: terimakasih bu, semoga lekas sembuh.</p>

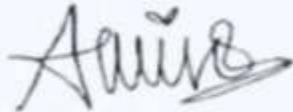


No.	Hari, Tgl (Waktu)	Aktivitas	Capaian (Penjelasan lengkap disertai bukti-bukti dukung → dapat berupa foto/scan dokumen)
6	Rabu, 12 Mei 2021 (08.00- 16.00)	Melakukan pelayanan resep psikotropika	<p>Mendapatkan pengetahuan tentang pelayanan resep pasien umum yang berisi obat psikotropika , yaitu</p> <p>R/ Tab. Analsik No. X ∫ 3 dd I</p> <p>R/ Tab. Omedrinat No. X ∫ 3 dd I</p> <p>R/ Tab. Candesartan 8 mg No. VI ∫ 1 dd I</p> <p>R/ Tab. Sanmag No. X ∫ 3 dd I ac</p> <p>R/ Tab. Ondansetron 4 mg No. X ∫ 3 dd I ac</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Pasien datang dengan membawa resep tersebut dan petugas melakukan skrinning dan analisa resep 2. Petugas melihat ketersediaan obat dan menghitung biaya obat yang diambil beserta biaya jasa dokter Analsik tab= Rp. 20.000,- Omedrinat tab= Rp. 10.000,- Candesartan tab = Rp. 30.000,- Sanmag tab= Rp. 12.000,- Ondansetron tab = Rp. 10.000,- Jasa dokter = Rp. 30.000,- 3. Mengambil obat sesuai dengan resep dan diberi etiket Diambil Analsik 10 tablet dan diberi etiket 3 x sehari 1 tab bila nyeri. Sesudah makan Diambil Omedrinat 10 tablet dan diberi etiket 3 x sehari 1 tab bila pusing. Sesudah makan Diambil Candesartan 6 tablet dan diberi etiket 1 x sehari 1 tab darah tinggi. Sesudah makan

No.	Hari, Tgl (Waktu)	Aktivitas	Capaian (Penjelasan lengkap disertai bukti-bukti dukung → dapat berupa foto/scan dokumen)
			<p>Diambil Sanmag 10 tablet dan diberi etiket 3 x sehari 1 tab untuk maag. ½ jam sebelum makan</p> <p>Diambil Ondansetron 10 tablet dan diberi etiket 3 x sehari 1 tab bila mual/ muntah. ½ jam sebelum makan</p> <p>4. Menanyakan alamat lengkap pasien</p> <p>5. Melakukan penyerahan obat dan KIE serta dilakukan pembayaran</p> <p>Analsik untuk nyeri diminum 3 x sehari 1 tab. Sesudah makan</p> <p>Omedrinat diminum bila pusing 3 x sehari 1 tab. Sesudah makan</p> <p>Candesartan untuk darah tinggi diminum 1 x sehari 1 tab. Sesudah makan</p> <p>Sanmag untuk maag diminum 3 x sehari 1 tab. ½ jam sebelum makan</p> <p>Ondansetron diminum bila mual/ muntah 3 x sehari 1 tab. ½ jam sebelum makan</p> <p>Total biayanya Rp. 112.000 sudah termasuk biaya obat dan jasa dokternya</p> <p>Obat dikemas dalam kantung atau plastik klip.</p>

No.	Hari, Tgl (Waktu)	Aktivitas	Capaian (Penjelasan lengkap disertai bukti-bukti dukung → dapat berupa foto/scan dokumen)
7	Senin, 17 Mei 2021 (08.00- 16.00)	Pelayanan resep pasien dengan jaminan kesehatan inhealth silver	<p>Mendapatkan pengetahuan tentang pelayanan resep pasien dengan jaminan kesehatan inhealth silver. Inhealth silver adalah salah satu bentuk asuransi jiwa oleh Mandiri. Pelayanan obat pasien inhealth silver sama seperti pasien BPJS:</p> <p>R/ Ranitidine No. VI ∫ 2 dd I ac R/ Omeprazol No. VI ∫ 1 dd I R/ Spasminal No. VI ∫ 2 dd I</p> <p>5. Pasien datang dengan membawa resep tersebut dan petugas melakukan skrinning dan analisa resep</p> <p>6. Melakukan pengecekan ketersediaan obat</p> <p>7. Mengambil obat sesuai dengan resep dan diberi etiket, tidak dilakukan perhitungan biaya karena merupakan pasien Inhealth silver Diambil Ranitidin 6 tablet dan diberi etiket 2 x sehari 1 tab untuk maag. ½ jam sebelum makan Diambil Omeprazol 6 tablet dan diberi etiket 1 x sehari 1 tab untuk maag. Sesudah makan Diambil Spasminal 6 tablet dan diberi etiket 2 x sehari 1 tab untuk nyeri perut. Sesudah makan</p> <p>8. Melakukan penyerahan obat dan KIE Ranitidin untuk maag diminum 2 x sehari 1 tab. ½ jam sebelum makan Omeprazol juga untuk maag diminum 1 x sehari 1 tab. Sesudah makan Spasminal untuk nyeri perut diminum 2 x sehari 1 tab. Sesudah makan</p>

Gresik, 17 Mei 2021
Dosen Pembimbing,

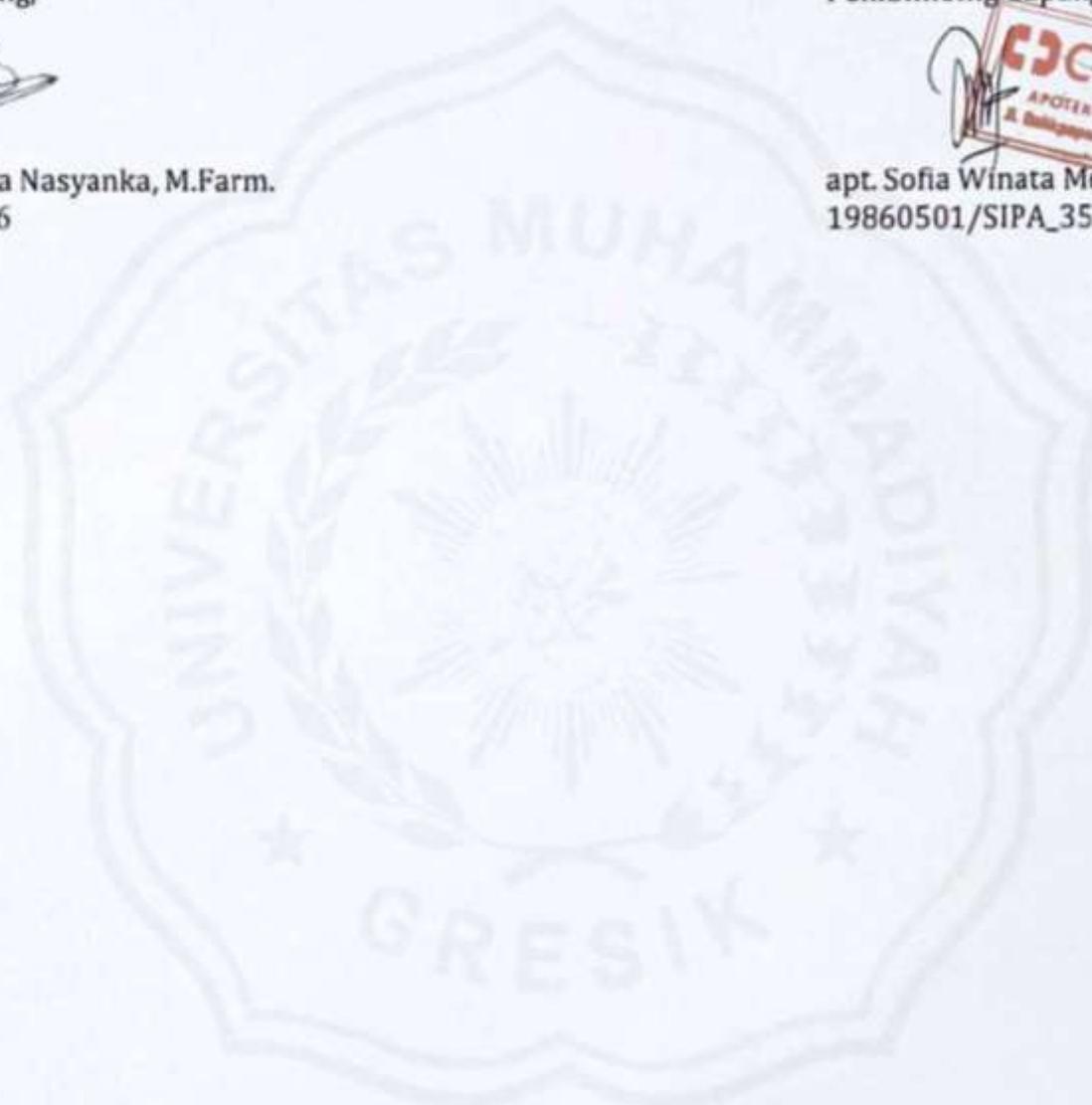


apt. Anindi Lupita Nasyanka, M.Farm.
NIDN 0717089106

Gresik, 17 Mei 2021
Pembimbing Lapangan



apt. Sofia Winata Mehasari, S.Farm
19860501/SIPA_35.25/2021/2209/2201



AGENDA HARIAN (LOG BOOK)

Minggu ke : 6

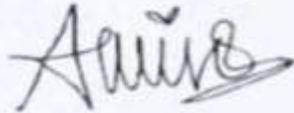
No.	Hari, Tgl (Waktu)	Aktivitas	Capaian (Penjelasan lengkap disertai bukti-bukti dukung → dapat berupa foto/scan dokumen)
1.	Selasa, 18 Mei 2021 (08.00- 16.00)	Mempelajari pelayanan swamedikasi pasien datang dengan menyebutkan nama obat	<p>Mendapat pengetahuan tentang prosedur pelayanan swamedikasi pasien datang dengan menyebutkan nama obat :</p> <p>Pasien datang tanpa membawa resep. Pasien dapat membeli obat bebas, obat bebas terbatas, dan obat wajib apotek. Pasien menyebutkan nama obat yang dibeli. Apoteker atau TTK melakukan perhitungan harga obat sesuai permintaan. jika pasien menyetujui maka obat langsung dibayar dan Apoteker atau TTK memberikan KIE kepada pasien.</p> <p>P: pasien dan A: Apoteker/TTK</p> <p>P: permisi A: iyaa bu ada yang bisa dibantu? P: saya mau beli asam mefenamat mbak A: buat siapa ya bu? P: saya sendiri mbak A: beli berapa bu? P: 3 strip aja mbak A: sebentar ya bu (mengambil obat) ini bu total harganya 15.000 P: iyaa mbak ini yaa uangnya A: terimakasih bu. Minumnya 3 kali sehari sesudah makan yaa bu, bisa untuk nyeri, pusing atau sakit gigi juga bisa. P: iyaa mbak terimakasih A: terimakasih kembali bu</p>

No.	Hari, Tgl (Waktu)	Aktivitas	Capaian (Penjelasan lengkap disertai bukti-bukti dukung → dapat berupa foto/scan dokumen)
2	Rabu, 19 Mei 2021 (08.00- 16.00)	Pelayanan resep pasien dengan jaminan kesehatan inhealth gold	<p>Mendapatkan pengetahuan tentang pelayanan resep pasien dengan jaminan kesehatan inhealth gold. Inhealth gold adalah salah satu bentuk asuransi jiwa oleh Mandiri. Pelayanan obat pasien inhealth gold seperti pelayanan bpjs, namun terdapat perbedaan pada jumlah obat yang diterima pasien yaitu lebih banyak:</p> <p>R/ Ramaflu No. X f 3 dd I R/ Prednison No. X f 2 dd I R/ Ambroxol No. X f 3 dd I R/ Amoxicillin No. X f 3 dd I</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Pasien datang dengan membawa resep tersebut dan petugas melakukan skrinning dan analisa resep kemudian melakukan pengecekan ketersediaan obat 2. Mengambil obat sesuai dengan resep dan diberi etiket, tidak dilakukan perhitungan biaya karena merupakan pasien Inhealth gold Diambil Ramaflu 10 tablet dan diberi etiket 3 x sehari 1 tab untuk flu demam. Sesudah makan Diambil Prednison dengan merek dagang Inflason 10 tablet dan diberi etiket 2 x sehari 1 tab untuk radang/nyeri. Sesudah makan Diambil Ambroxol 10 tablet dan diberi etiket 2 x sehari 1 tab untuk batuk. Sesudah makan Diambil Amoxicillin 10 tablet dan diberi etiket 3 x sehari 1 tab Antibiotik dihabiskan. diminum setiap 8 jam. Sesudah makan 3. Melakukan penyerahan obat dan KIE Ramaflu untuk flu demam diminum 3 x sehari 1 tab. Sesudah makan Inflason untuk radang/nyeri diminum 2 x sehari 1 tab. Sesudah makan Ambroxol untuk batuk diminum 2 x sehari 1 tab. Sesudah makan Amoxicillin Antibiotik harus dihabiskan diminum 3 x sehari 1 tab. setiap 8 jam. Sesudah makan

No.	Hari, Tgl (Waktu)	Aktivitas	Capaian (Penjelasan lengkap disertai bukti-bukti dukung → dapat berupa foto/scan dokumen)
3	Kamis, 20 Mei 2021 (08.00- 16.00)	Mempelajari pelayanan pembelian alat kesehatan	<ul style="list-style-type: none"> • Mendapatkan ilmu tentang Pembelian alat kesehatan. <p>A: Ada yang bisa saya bantu?</p> <p>P: Saya mau beli termometer mbak</p> <p>A: Ini ibu termometernya</p> <p>P: Berapa mbak ini</p> <p>A: 30.000 ibu harganya</p> <p>P: yaudah mbak ini, bagaimana pakainya mbak?</p> <p>A: Baik ibu, ini ibu ditekan tombol on/off untuk menyalakan lalu akan muncul bunyi bip, kemudian alat ini ditaruh diketiak sambil ditekan perlahan, tunggu sampai pengukuran selesai dan muncul bunyi bip, hasilnya bisa dilihat di layar. Thermometer akan mati secara otomatis jika tidak digunakan selama 5 menit atau bisa langsung tekan tombol off untuk mematkannya bu.</p> <p>P: baik mbak terimakasih, ini uangnya (sambil menyerahkan uang 50.000)</p> <p>A: Saya terima uangnya 50.000 ya bu?, ini termometer dan kembaliannya</p> <p>Terimakasih semoga sehat selalu.</p>

No.	Hari, Tgl (Waktu)	Aktivitas	Capaian (Penjelasan lengkap disertai bukti-bukti dukung → dapat berupa foto/scan dokumen)
4	Jumat, 21 Mei 2021 (08.00- 16.00)	Pelayanan resep pasien BPJS dengan obat yang tidak ditanggung BPJS	<p>Mendapatkan pengetahuan tentang pelayanan resep pasien BPJS dengan obat yang tidak ditanggung BPJS, yaitu</p> <p>R/ Tab. Analsik No. X ∫ 3 dd I (BS) → keterangan dari dokter yang merupakan singkatan dari Bayar Sendiri. Menunjukkan pasien sudah mengisi form kesediaan membeli obat sendiri.</p> <p>R/ Tab. Amlodipin 10 mg No. VI ∫ 0-0-1</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Pasien datang dengan membawa resep tersebut dan petugas melakukan skrinning dan analisa resep 2. Petugas memastikan pasien sudah mengisi form kesediaan pasien pembelian obat sendiri di ruang dokter. 3. Petugas memastikan pasien bersedia membeli obat di apotek Cipta Medika atau di luar apotek. Pasien setuju beli disini, petugas melihat ketersediaan obat dan menghitung biaya obat yang diambil Analsik tab= Rp. 20.000,- 4. Mengambil obat sesuai dengan resep dan diberi etiket Diambil Analsik 10 tablet dan diberi etiket 3 x sehari 1 tab bila nyeri. Sesudah makan Diambil Amlodipin 10 mg 6 tablet dan diberi etiket Malam 1 x sehari 1 tab untuk darah tinggi. Sesudah makan 5. Menanyakan alamat lengkap pasien karena obat yang diresepkan adalah obat psikotropika 6. Melakukan penyerahan obat dan KIE serta dilakukan pembayaran Analsik untuk nyeri diminum 3 x sehari 1 tab. Sesudah makan Amlodipin untuk darah tinggi diminum malam hari 1 x sehari 1 tab. Sesudah makan Analsiknya tadi bayar sendiri ya totalnya Rp. 20.000.

Gresik, 21 Mei 2021
Dosen Pembimbing,



apt. Anindi Lupita Nasyanka, M.Farm.
NIDN 0717089106

Gresik, 21 Mei 2021
Pembimbing Lapangan



apt. Sofia Winata Meiliasari, S.Farm
19860501/SIPA_35.25/2021/2209/2201

